



## **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGANDINAS KESEHATAN KABUPATEN JEMBRANA TAHUN ANGGARAN 2020**

---

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **A. Maksud Dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana**

Laporan keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana. Tujuan penyusunan laporan keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

#### **B. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Daerah**

1. Landasan Idiil yaitu Pancasila;
2. Landasan Konstitusional yaitu UUD 1945;
3. Landasan Operasional:
  - a. Tap MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bebas dari KKN;
  - b. Undang-undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);

- c. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- d. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- e. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- f. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- g. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
- h. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- i. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
- j. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4609); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4855);
  - n. Peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
  - o. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
  - p. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
  - q. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
  - r. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
  - s. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah; sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

- t. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- u. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 55 Tahun 2008 tentang Tatacara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara serta Penyampaiannya;
- v. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2007 tentang Pedoman Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah Tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- w. Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 2 tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Jembrana Tahun 2007 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 3); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan daerah Nomor 8 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 2 tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Jembrana Tahun 2012 Nomor 24, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jembrana Nomor 24);

### **C. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana**

Dalam Penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2020, terdiri dari:

- Bab I : Pendahuluan
  - A. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
  - B. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
  - C. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan
- Bab II : Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD Kabupaten Jembrana
  - A. Ekonomi Makro
  - B. Kebijakan Keuangan
  - C. Indikator Pencapaian target kinerja APBD
- Bab III : Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
  - A. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan

B. Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Bab IV : Kebijakan Akuntansi

A. Entitas akuntansi

B. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan

C. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan

D. Penerapan Kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP

Bab V : Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

A. Rincian dari penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan

- Pendapatan

- Belanja

- Pembiayaan

- Aset

- Kewajiban

- Ekuitas Dana

B. Pengungkapan atas pos-pos asset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi yang menggunakan basis akrual.

Bab VI : Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan Bab VII :

Penutup.

## BAB II

### IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

#### A. Ekonomi Makro

Kondisi ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari berbagai aspek. Salah satu indikator pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari posisi PDRB. PDRB Kabupaten Jembrana meningkat rata-rata peningkatan per tahun sebesar 5,88% di tahun 2013, sedangkan pada tahun 2014 mengalami peningkatan dibanding tahun 2013 sebesar 5,38%. Pada Tahun 2013 nilai PDRB Kabupaten Jembrana sebesar Rp2,050 Trilyun dan tahun 2014 meningkat menjadi Rp2,171 Trilyun.

Bila dilihat secara *absolute* peningkatan PDRB Kabupaten Jembrana dalam kurun waktu 5 Tahun sangat signifikan. Kondisi obyektif itu menandakan bahwa kontribusi sektor ekonomi makro terhadap PDRB berfluktuasi. Pada tahun 2014 kontribusi sektor primer 23,93%, sektor sekunder 16,35% dan sektor tersier sebesar 59,72% terhadap PDRB Kabupaten Jembrana. Sebagai implikasi dari fluktuasi kontribusi sektor primer, sekunder dan tersier terhadap PDRB, berimbas pula terhadap fluktuasi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jembrana periode 2009 – 2012. Pada Tahun 2009 pertumbuhan ekonomi sebesar 4,82%, Tahun 2010 sebesar 4,57%, Tahun 2011 sebesar 5,61%, Tahun 2012 sebesar 5,90%, Tahun 2013 sebesar 5,38% dan tahun 2014 sebesar 5,88 %.

Dilihat dari perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) lima tahun terakhir di Kabupaten Jembrana mengindikasikan bahwa Kabupaten Jembrana merupakan daerah Agraris dimana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian dan sektor–sektor/lapangan usaha lainnya yang juga memberikan kontribusi yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi serta sektor jasa–jasa. Meningkatnya investasi swasta/swadaya masyarakat diharapkan mampu memacu pertumbuhan ekonomi daerah, untuk itu diperlukan regulasi dibidang perijinan dan kepastian hukum, jaminan keamanan serta penyediaan infrastruktur guna memacu pertumbuhan ekspor bagi produk lokal serta meningkatkan daya saing di pasaran dalam rangka peningkatan kualitas hidup manusia (*quality of life*) sebagai sasaran pembangunan tersebut yang meliputi peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan derajat kesehatan dan daya beli masyarakat.

Berdasarkan faktor–faktor yang mempengaruhi kondisi perekonomian dan berdasarkan kondisi, potensi, permasalahan yang dihadapi dan perkembangan perekonomian yang telah dicapai serta arah kebijakan ekonomi makro daerah

sebagaimana tersebut di atas maka target ekonomi makro pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

↓ **Pertumbuhan Ekonomi.**

Pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Jembrana pada tahun 2014 sebesar 5,88% dengan meningkatkan peranan investasi dan ekspor.

↓ **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Produk Domestik Regional Bruto adalah merupakan total nilai tambah yang dihasilkan seluruh sektor–sektor ekonomi. Pada tahun 2014 PDRB Kabupaten Jembrana mencapai Rp. 5,640 trilyun dengan asumsi produksi dapat ditingkatkan dan harga–harga (tingkat inflasi) relatif stabil.

↓ **Struktur Ekonomi**

Struktur perekonomian daerah Kabupaten Jembrana masih bertumpu pada sektor sekunder. Dimana pada tahun 2014 Sektor primer memberikan kontribusi sebesar 23,93%, sektor sekunder 16,35% dan sektor tersier kontribusinya paling besar yaitu sebesar 59,72%.

↓ **PDRB Perkapita**

PDRB Perkapita Kabupaten Jembrana tahun 2014 diperkirakan sebesar Rp. 18,595 juta dengan asumsi pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Jembrana sebesar 5,88% dan stabilitas ekonomi dapat dipertahankan seperti laju pertumbuhan penduduk dan laju inflasi yang terkendali.

↓ **Inflansi**

Tingkat Inflasi diupayakan tidak melebihi 6,12 % dengan mengendalikan faktor–faktor yang dapat mempengaruhi inflasi terutama terhadap harga barang–barang kebutuhan pokok sehingga stabilitas perekonomian daerah Kabupaten Jembrana tetap terjaga.

↓ **Kesempatan Kerja**

Dalam rangka perluasan kesempatan kerja ditempuh dengan meningkatkan pengiriman tenaga kerja ke luar daerah maupun ke luar negeri yang diupayakan mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Dalam melaksanakan pemerintahan, Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana telah mencanangkan Visi dan Misi yang menjadi acuan dalam melaksanakan roda pemerintahan di Kabupaten Jembrana. Visi merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana yang disesuaikan dengan sasaran pembangunan kabupaten Jembrana.

Adapun **Visi** Dinas Kesehatan Jembrana adalah “**JEMBRANA SEHAT YANG MANDIRI**”.

Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana seperti berikut:

1. Menggerakkan Pembangunan Berwawasan Kesehatan;
2. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat dengan bertumpu pada potensi daerah;
3. Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi seluruh masyarakat Kabupaten Jembrana;
4. Mendorong pemeliharaan dan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya;
5. Meningkatkan harkat dan martabat serta kualitas hidup masyarakat dengan mengembangkan prakarsa dan peran aktif masyarakat dalam pembangunan kesejahteraan sosial;
6. Memperkuat ketahanan sosial dalam upaya memperkecil kesenjangan sosial.

## B. Kebijakan Keuangan

Dalam menjalankan Kebijakan Keuangan dan mendukung pelaksanaan program Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana Tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana memperoleh Alokasi Dana APBD pada Anggaran Induk sebesar **Rp. 140.836.522.469,00** (Seratus empat puluh milyar delapan ratus tiga puluh enam juta lima ratus dua puluh dua ribu empat ratus enam puluh sembilan rupiah), berupa Belanja Tidak Langsung Rp. **25.436.509.291.00** (Dua puluh lima milyar empat ratus tiga puluh enam juta lima ratus sembilan ribu dua ratus sembilan puluh satu rupiah ) dan Belanja Langsung sebesar **Rp. 115.400.013.178.00** (Seratus lima belas milyar empat ratus juta tiga belas ribu Seratus tujuh puluh delapan rupiah)

Belanja Langsung tersebut terdiri dari 17 ( Tujuh belas ) program dan 49 (empat puluh sembilan) kegiatan sebagaimana tertuang dalam Tabel 1. di bawah ini:

**Tabel 1. Program dan Kegiatan yang di danai APBD Kabupaten Jembrana pada OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2020 (DPA Induk)**

NO. REK	URAIAN	JUMLAH DANA (PAGU DPA )
5	BELANJA DAERAH	140.836.522.469,00
5.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	25.436.509.291.00
5.1.1	Belanja Pegawai	25.436.509.291.00
5.1.1.01	Belanja Gaji dan Tunjangan	17.438.634.771.000

5.1.1.02	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	7.996.874.520,00
<b>5.2</b>	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>115.400.013.178.00</b>
5.2.01	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>437.575.534.75</b>
5.2.01.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	8.850.000,00
5.2.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	78.800.000.00
5.2.01.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	59.390.000,00
5.2.01.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	28.000.000.00
5.2.01.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	56.000.000.00
5.2.01.17	Penyediaan Makanan dan Minuman	59.800.000.00
5.2.01.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	114.735.034.75
5.2.01.20	Penyediaan Upakara / Upacara Keagamaan	36.000.000.00
5.2.02	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>1.881.513.000.00</b>
5.2.02.22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	891.925.000.00
5.2.02.24	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	888.588.000.00
5.2.02.26	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	101.000.000.00
5.2.03	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>16.000.000,00</b>
5.2.03.05	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	16.000.000,00
5.2.06	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>685.913.300.00</b>

5.2.06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	672.413.300.00
5.2.06.07	Penyusunan Laporan Keuangan	13.500.000,00
5.2.15	<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>1.322.012.000.00</b>
5.2.15.01	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	1.322.012.000.00
5.2.16	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>11.550.457.909.25</b>
5.2.16.03	Pengadaan, Peningkatan, dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	1.640.838.056.00
5.2.16.07	Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan	627.752.000.00
5.2.16.12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	4.519.941.982.25
5.2.16.16	DAK Non Fisik BOK Puskesmas II Melaya	209.381.000,00
5.2.16.17	DAK Non Fisik BOK Puskesmas I Melaya	1.066.500.000.00
5.2.16.18	DAK Non Fisik BOK Puskesmas I Negara	759.000.000.00
5.2.16.19	DAK Non Fisik BOK Puskesmas II Negara	620.159.000.00
5.2.16.20	DAK Non Fisik BOK Puskesmas I Jembrana	720.250.000.00
5.2.16.21	DAK Non Fisik BOK Puskesmas II Jembrana	359.450.000.00
5.2.16.22	DAK Non Fisik BOK Puskesmas I Mendoyo	840.600.000.00
5.2.16.23	DAK Non Fisik BOK Puskesmas II Mendoyo	684.700.000.00
5.2.16.24	DAK Non Fisik BOK Puskesmas I Pekutatan	502.396.000.00
5.2.16.25	DAK Non Fisik BOK Puskesmas II Pekutatan	364.445.000.00
5.2.16.26	DAK Non Fisik BOK Dinas Kesehatan	702.476.000.00
5.2.18	<b>Program Pengembangan Obat Asli</b>	<b>14.900.000.00</b>

<b>Indonesia</b>		
5.2.18.03	Peningkatan Promosi Obat Bahan Alam Indonesia	14.900.000.00
5.2.19	<b>Program Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	75.477.500.00
5.2.19.01	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	78.477.500.00
5.2.20	<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	36.866.000.00
5.2.20.02	Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin	36.866.000.00
5.2.21	<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	<b>735.864.000.00</b>
5.2.21.01	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	735.864.000.00
5.2.22	<b>Program Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular</b>	3.893.194.805.00
5.2.22.5	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular	3.893.194.805.00
5.2.23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	<b>228.896.000,00</b>
5.2.23.1	<b>Akreditasi Puskesmas</b>	228.896.000.00
5.2.28	<b>Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan</b>	74.071.543.000.00
5.2.28.01	Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	74.071.543.000.00
5.2.30	<b>Program Peningkatan Layanan Kesehatan Lansia</b>	65.999.000.00
5.2.30.01	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	65.999.000.00
5.2.31	<b>Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan</b>	182.525.000.00
5.2.31.02	Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga	182.525.000.00
5.2.32	<b>Program Peningkatan Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak</b>	2.579.045.000.00
5.2.32.04	Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak	2.579.045.000.00
5.2.34	<b>Program Peningkatan Pelayanan BLUD Puskesmas</b>	<b>15.554.800.000.00</b>
5.2.34.01	Pelayanan Kesehatan pada BLUD	800.000.000.00

	Puskesmas II Melaya	
5.2.34.02	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Melaya	2.500.000.000,00
5.2.34.03	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Negara	2.200.000.000,00
5.2.34.04	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Jembrana	1.866.000.000,00
5.2.34.05	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Mendoyo	2.038.800.000,00
5.2.34.06	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Pekutatan	1.100.000.000,00
5.2.34.07	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Pekutatan	550.000.000,00
5.2.34.08	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Negara	2.000.000.000,00
5.2.34.09	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Mendoyo	1.500.000.000,00
5.2.34.10	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Jembrana	1.000.000.000,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>140.836.522.469,00</b>

Dan pada Anggaran Perubahan Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana sebesar **Rp. 140.836.522.469,00** (Seratus empat puluh milyar delapan ratus tiga puluh enam juta lima ratus dua puluh dua ribu empat ratus enam puluh sembilan rupiah) , berupa Belanja Tidak Langsung Rp. **25.436.509.291,00** (Dua puluh lima milyar empat ratus tiga puluh enam juta lima ratus sembilan ribu dua ratus sembilan puluh satu rupiah ) dan Belanja Langsung sebesar **Rp. 115.400.013.178,00** (Seratus lima belas milyar empat ratus tiga puluh enam juta lima ratus sembilan puluh satu rupiah) Belanja Langsung tersebut terdiri dari 17 (Tujuh belas ) program dan 49 (Empat puluh Sembilan) kegiatan sebagaimana tertuang dalam Tabel 2. di bawah ini:

**Tabel 2. Program dan Kegiatan yang di danai APBD Kabupaten Jembrana pada OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2020 ( DPA Pergeseran )**

NO. REK	URAIAN	JUMLAH DANA (PAGU DPA PERGESERAN )
5	<b>BELANJA DAERAH</b>	158.988.563.904,54

5.1	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>22.161.846.866,00</b>
5.1.1	<b>Belanja Pegawai</b>	22.161.846.866,00
5.1.1.01	Belanja Gaji dan Tunjangan	19.164.972.346,00
5.1.1.02	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	2.996.874.520,00
5.2	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>136.826.717.038,54</b>
5.2.01	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>326.960.376,00</b>
5.2.01.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	8.850.000,00
5.2.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	78.800.000,00
5.2.01.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	0
5.2.01.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	0
5.2.01.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	64.390.500,00
5.2.01.11	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	22.300.000,00
5.2.01.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	26.000.000,00
5.2.01.17	Penyediaan Makanan dan Minuman	59.800.000,00
5.2.01.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	58.919.876,00
5.2.01.19	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	0
5.2.01.20	Penyediaan Upakara / Upacara Keagamaan	23.500.000,00
5.2.01.21	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	0
5.2.02	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>1.757.113.000,00</b>
5.2.02.05	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	0
5.2.02.22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	891.925.000,00
5.2.02.24	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	814.188.000,00
5.2.02.26	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	51.000.000,00
5.2.02.28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	0
5.2.03	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>27.000.000,00</b>
5.2.03.02	Pengadaan Pakaian Dinas beserta pelengkapannya	27.000.000,00
5.2.03.05	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	0

5.2.06	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>684.588,300,00</b>
5.2.06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	671.088.300,00
5.2.06.07	Penyusunan Laporan Keuangan	13.500.000,00
5.2.15	<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>1.322.012.000,00</b>
5.2.15.01	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	1.322.012.000,00
5.2.16	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>17.725.905.323,25</b>
5.2.16.03	Pengadaan, Peningkatan, dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	83.845.323,00
5.2.16.07	Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan	571.782.000,00
5.2.16.12	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	4.123.421.000,25
5.2.16.16	DAK Non Fisik BOK Puskesmas II Melaya	209.381.000,00
5.2.16.17	DAK Non Fisik BOK Puskesmas I Melaya	1.066.500.000,00
5.2.16.18	DAK Non Fisik BOK Puskesmas I Negara	759.000.000,00
5.2.16.19	DAK Non Fisik BOK Puskesmas II Negara	620.150.000,00
5.2.16.20	DAK Non Fisik BOK Puskesmas I Jembrana	720.250.000,00
5.2.16.21	DAK Non Fisik BOK Puskesmas II Jembrana	359.450.000,00
5.2.16.22	DAK Non Fisik BOK Puskesmas I Mendoyo	840.600.000,00
5.2.16.23	DAK Non Fisik BOK Puskesmas II Mendoyo	684.700.000,00
5.2.16.24	DAK Non Fisik BOK Puskesmas I Pekutatan	502.396.000,00
5.2.16.25	DAK Non Fisik BOK Puskesmas II Pekutatan	364.445.000,00
5.2.16.26	DAK Non Fisik BOK Dinas Kesehatan	6.819.976.000,00
5.2.18	<b>Program Pengembangan Obat Asli Indonesia</b>	<b>1.040.000,00</b>
5.2.18.03	Peningkatan Promosi Obat Bahan Alam Indonesia	1.040.000,00
5.2.19	<b>Program Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>16.612.500,00</b>
5.2.19.01	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	16.612.500,00
5.2.20	<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	<b>36.866.000,00</b>
5.2.20.02	Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin	36.866.000,00
5.2.21	<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	<b>705.134.000,00</b>
5.2.21.01	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	705.134.000,00
5.2.22	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	<b>11.031.062.725,00</b>
5.2.22.01	Pencegahan dan penanggulangan penyakit Menular	11.031.062.725,00

5.2.23	<b>Program Standarisasi Layanan Kesehatan</b>	<b>228.896.000.00</b>
5.2.23.01	Akreditasi Puskesmas	228.896.000.00
5.2.28	<b>Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan</b>	<b>74.658.077.987.07</b>
5.2.28.01	Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	74.658.077.987.07
5.2.30	<b>Program Peningkatan Layanan Kesehatan Lansia</b>	<b>13.499.000.00</b>
5.2.30.01	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	13.499.000.00
5.2.31	<b>Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan</b>	<b>182.525.000.00</b>
5.2.31.02	Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga	182.525.000.00
5.2.32	<b>Program Peningkatan Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak</b>	<b>2.579.045.000.00</b>
5.2.32.04	Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak	2.579.045.000.00
5.2.34	<b>Program Peningkatan Pelayanan BLUD Puskesmas</b>	<b>24.718.379.827,22</b>
5.2.34.01	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Melaya	1.161.049.601,02
5.2.34.02	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Melaya	4.352.023.581,66
5.2.34.03	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Negara	4.175.836.780,50
5.2.34.04	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Jembrana	3.002.429.940,88
5.2.34.05	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Mendoyo	2.461.502.026,37
5.2.34.06	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Pekutatan	1.789.387.124,45
5.2.34.07	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Pekutatan	656.352.889,75
5.2.34.08	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Negara	3.468.818.690,80
5.2.34.09	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Mendoyo	2.306.486.836,35
5.2.34.10	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Jembrana	1.344.492.355,44
	<b>JUMLAH</b>	<b>158.988.563.904,54</b>

**Catatan :**

Untuk Anggaran Pergeseran Anggaran Tahun 2020 sampai dengan pergeseran kedelapan tidak Muncul pada laporan realisasi Anggaran dan laporan Keuangan Rutin serta Laporan Operasional dikarenakan Sistem pada Aplikasi Simda keuangan tidak dapat membaca Pergeseran dari Pergeseran ketiga sampai delapan hanya dapat membaca pergeseran dari satu sampai tiga dan Perubahan Tahun Anggaran 2020

**C. Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD**

Indikator Pencapaian Target kinerja APBD pada OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana sebagaimana ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) adalah sebagaimana tercantum dalam Tabel 3. berikut :

**Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD SKPD Dinas Kesehatan  
Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran. 2020**

**Tabel 3.**

No	PROGRAM KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET KINERJA	PENCAPAIAN KINERJA %
1	2	3	4	5
I	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>326.960.376.00</b>	<b>297.343.941.00</b>	<b>90,94</b>
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	8.850.000.00	8.850.000,00	100
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	78.800.000.00	61.139.141.00	77.59
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	64.390.500.00	57.838.500,00	89.82
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	22.300.000.00	22.300.000.00	100
5	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	26.000.000.00	26.000.000.00	100
6	Penyediaan Makanan dan Minuman	44.200.000.00	44.200.000.00	100
7	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	58.919.876,00	53.716.300.00	91.17
8	Penyediaan Upakara / Upacara Keagamaan	23.500.000.00	23.300.000.00	99.15
II	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>1.757.113.000.00</b>	<b>1.671.171.180.00</b>	<b>95.11</b>
9	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	891.925.000.00	846.051.880.00	94.86
10	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	814.188.000.00	774.704.200.00	95.15
11	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	51.000.000.00	50.415.100.00	98.85
III	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>27.000.000.00</b>	<b>26.550.000.00</b>	<b>98.33</b>
12	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	27.000.000.00	26.550.000.00	98.33
13	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	-	-	-
IV	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>684.588.300.00</b>	<b>677.202.250.00</b>	<b>98.92</b>

	14	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	671.088.300,00	663.750.250,00	98,91
	16	Penyusunan Laporan Keuangan	13.500.000,00	13.542.000,00	99,64
VI	<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>		<b>1.322.012.000,00</b>	<b>1.319.692.307,00</b>	<b>99,82</b>
	17	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	1.322.012.000,00	1.319.692.307,00	99,82
VII	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>		<b>15.268.405.323,25</b>	<b>13.215.751.127,00</b>	<b>25,00</b>
	18	Pengadaan, Peningkatan, dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	83.845.323,00	83.845.323,00	100
	20	Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan	571.782.000,00	556.456.259,00	97,32
	21	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	4.123.421.000,25	4.114.336.500,00	99,78
	22	DAK Non Fisik BOK Puskesmas II Melaya	209.381.000,00	176.938.975,00	84,51
	23	DAK Non Fisik BOK Puskesmas I Melaya	1.066.500.000,00	447.070.800,00	41,92
	24	DAK Non Fisik BOK Puskesmas I Negara	759.000.000,00	449.969.200,00	59,28
	25	DAK Non Fisik BOK Puskesmas II Negara	620.159.000,00	342.351.125,00	55,20
	26	DAK Non Fisik BOK Puskesmas I Jemberana	720.250.000,00	585.472.645,00	81,29
	27	DAK Non Fisik BOK Puskesmas II Jemberana	359.450.000,00	285.667.645,00	79,47
	28	DAK Non Fisik BOK Puskesmas I Mendoyo	840.600.000,00	546.018.195,00	64,96
	29	DAK Non Fisik BOK Puskesmas II Mendoyo	684.700.000,00	553.910.925,00	80,90
	30	DAK Non Fisik BOK Puskesmas I Pekutatan	502.396.000,00	333.939.120,00	66,47
	31	DAK Non Fisik BOK Puskesmas II Pekutatan	364.445.000,00	262.070.325,00	71,91
	32	DAK Non Fisik BOK Dinas Kesehatan	6.819.976.000,00	4.477.704.060,00	102,64
VIII	<b>Program Pengembangan Obat Asli Indonesia</b>		<b>1.040.000,00</b>	<b>1.040.000,00</b>	<b>100</b>
	33	Peningkatan Promosi Obat Bahan Alam Indonesia	1.040.000,00	1.040.000,00	100
IX	<b>Program Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>		<b>16.612.500,00</b>	<b>12.110.250,00</b>	<b>72,90</b>
	34	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	16.612.500,00	12.110.250,00	72,90
X	<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>		<b>36.866.000,00</b>	<b>36.122.500,00</b>	<b>97,98</b>
	35	Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin	36.866.000,00	36.122.500,00	97,98

XI	<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	<b>705.134.000,00</b>	<b>690.182.250,00</b>	<b>97,88</b>
36	Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	705.134.000,00	690.182.250,00	97,88
	<b>Program Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular</b>	<b>11.031.062.725,00</b>	<b>10.822.924.440,00</b>	<b>98,11</b>
19	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular	11.031.062.725,00	10.822.924.440,00	98,11
XII	<b>Program Standarisasi Layanan Kesehatan</b>	<b>228.896.000,00</b>	<b>16.095.000,00</b>	<b>07,03</b>
37	Akreditasi Puskesmas	228.896.000,00	16.095.000,00	07,03
XIV	<b>Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan</b>	<b>74.790.077.987,07</b>	<b>74.591.244.000,00</b>	<b>99,73</b>
41	Belanja Iuran JKN	74.790.077.987,07	74.591.244.000,00	99,73
XV	<b>Program Peningkatan Layanan Kesehatan Lansia</b>	<b>13.499.000,00</b>	<b>10.987.150,00</b>	<b>81,39</b>
43	Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	13.499.000,00	10.987.150,00	81,39
XVI	<b>Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan</b>	<b>182.525.000,00</b>	<b>8.892.000,00</b>	<b>4,87</b>
44	Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga	182.525.000,00	8.892.000,00	4,87
XVII	<b>Program Peningkatan Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak</b>	<b>2.579.045.000,00</b>	<b>2.577.764.500,00</b>	<b>99,95</b>
45	Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak	2.579.045.000,00	2.577.764.500,00	99,95
XVIII	<b>Program Peningkatan Pelayanan BLUD Puskesmas</b>	<b>24.718.379.827,22</b>	<b>22.704.816.295,00</b>	<b>91,85</b>
1	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Melaya	1.161.049.601,02	1.139.742.291,00	98,16
2	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Melaya	4.352.023.581,66	3.890.117.217,00	89,39
3	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Negara	4.175.836.780,50	3.666.603.716,00	87,81
4	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Jembrana	3.002.429.940,88	2.796.281.213,74	93,13
5	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Mendoyo	2.461.502.026,37	2.383.533.928,00	96,83
6	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Pekutatan	1.789.387.124,45	1.687.446.493,38	94,30

7	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Pekutatan	656.352.889,75	649.623.453,28	98,97
8	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Negara	3.468.818.690,80	3.102.344.108,00	89,44
9	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Mendoyo	2.306.486.836,35	2.078.693.309,00	90,12
10	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Jembrana	1.344.492.355,44	1.310.430.475,60	97,47

Pencapaian target kinerja Belanja Langsung Dinas Kesehatan sampai dengan bulan Juni tahun anggaran 2020 secara umum Program dan Kegiatan APBD sudah bisa terlaksana dan berjalan dengan baik dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 148.785.066.248,70 ( 95,47 % ) atau lebih kecil Rp. 7.065.997.655,84 (4,53%) dari Pagu yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 155.851.063.904,54 ( Seratus lima puluh lima milyar delapan ratus lima puluh satu juta enam puluh tiga ribu sembilan ratus empat rupiah lima puluh empat per seratus )

### BAB III

## IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN JEMBRANA

#### A. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Berdasarkan Kebijakan Keuangan yang telah ditetapkan dalam Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2020 dan Kebijakan Umum pergeseran APBD Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2020, ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan daerah pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana adalah sebesar Rp. **22.161.846.866,00** untuk realisasi Belanja Tidak Langsung teralisasi 93.56 % sebesar 20.733.480.749,70,- dan untuk Belanja Langsung terealisasi 95.78% atau Rp. 128.051.585.499.00 dari Pagu yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 133.689.217.038.54 dan Jumlah Total Pagu Keseluruhan pada Dinas Kesehatan Kab. Jembrana sebesar Rp.155.851.063.904.54 Terbilang Seratus lima puluh lima milyar delapan ratus lima puluh satu juta enam puluh tiga ribu seratus empat ribu rupiah lima puluh empat perseratus

A. Adapun rincian realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan per Kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat realisasi pencapaian Kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 8.850.000,- atau (100%) atau terealisasi seluruhnya dari pagu anggaran yang disediakan APBD sebesar 8.850.000,-.
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik realisasi pencapaian kinerja keuangan adalah sebesar Rp.61.139,141,00,-(77,59%) lebih kecil sebesar Rp.17.660.859,- (22.41%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 78.800.000. disebabkan efisiensi anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan.
3. Penyediaan alat tulis kantor realisasi pencapaian Kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 57.838.500,- (89.82 %) dari pagu anggaran sebesar Rp. 64.390.500.500
4. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan realisasi pencapaian kinerja adalah sebesar Rp.22.300.000,-(100%) dari pagu anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.22.300.000,00
5. Penyediaan peralatan dan Perlengkapan Kantor realisasi pencapaian Kinerja Keuangan adalah sebesar Rp.26.000.000,00 (100%) dari pagu anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.26.000.000,00

6. Penyediaan makanan dan minuman realisasi pencapaian Kinerja Keuangan sebesar Rp.26.000.000,00 (100 %) dari pagu anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.26.000.000,00
7. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah realisasi pencapaian Kinerja Keuangan sebesar Rp. 53.716.300,00 ( 91.17 %) atau lebih kecil sebesar Rp. 5.203.576,00,- (8.83% ) dari Pagu yang ditetapkan yaitu Rp. 58.919.876,00
8. Penyediaan Upakara /Upacara Keagamaan realisasi pencapaian Kinerja Keuangan sebesar Rp..23.300.000,00 (99.15%) lebih kecil sebesar Rp.200.000,00 ( 0.85% ) dari Pagu anggaran yang disediakan yaitu Rp.23.500.000,00
9. Pemeliharaan Rutin berkala gedung kantor realisasi pencapaian Kinerja Keuangan sebesar Rp.846.051.880.00 (94.86%) atau lebih kecil sebesar Rp. 45.873.120 (5.14%) dari Pagu yang disediakan sebesar Rp. 891.925.000,00
10. Pemeliharaan Rutin /Berkala Kendaraan Dinas/operasional realisasi pencapaian Kinerja Keuangan sebesar Rp. 774.704.200,00 (95.15 %) atau lebih kecil sebesar Rp.39.483.800,00,-( 4.85 % ) dari pagu yang disediakan sebesar Rp. 814.188.000,00
11. Pemeliharaan Rutin /Berkala Perlengkapan Gedung Kantor realisasi pencapaian Kinerja Keuangan sebesar Rp. 50.415.100,00 (98.85 %) atau lebih kecil sebesar Rp.584.900,00 ( 1.15 % ) dari pagu yang disediakan sebesar Rp. 51.000.000,00
12. Pengadaan Pakaian dinas beserta kelengkapannya realisasi pencapaian kinerja keuangan sebesar Rp.26.550.000,00 ( 98.33% ) atau lebih kecil sebesar Rp.450.000,00 ( 1,67% ) dari pagu yang disediakan sebesar Rp.27.000.000,00
13. Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu tidak ada realisasi
14. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD realisasi pencapaian Kinerja Keuangan sebesar Rp. 663.750.250,00 (98.91%) atau lebih kecil sebesar Rp. 7.338.050,00 (1.09%) dari Pagu yang disediakan sebesar Rp. 671.088.300,00
15. Penyusunan Laporan Keuangan realisasi pencapaian Kinerja Keuangan sebesar Rp. 13.452.000,00 (99.64%) atau lebih kecil sebesar Rp. 48.000,00 (0.36 %) dari Pagu yang disediakan sebesar Rp. 13,500.000,00
16. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan realisasinya sebesar Rp. 1.319.692.307,00 (99.82%) atau lebih kecil sebesar Rp. 2.319.693,00 ( 0.18%) dari pagu yang disediakan sebesar Rp. 1.322.012.000.00
17. Pengadaan ,Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya realiasi pencapaian Kinerja keuangan sebesar Rp.83.845.323,00 ( 100 % )dari pagu yang disediakan sebesar Rp.83.845.323,00

18. Pelayanan kefarmasian dan alat Kesehatan realisasi pencapaian Kinerja Keuangan adalah sebesar 556.456.259,00 (97.32 %) atau lebih kecil sebesar Rp. 15.325.741,00 (2.68%) dari pagu yang disediakan sebesar Rp. 571.782.000,00
19. Belanja Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan realisasi pencapaian Kinerja Keuangan Sebesar Rp.4.114.336.500,00 ( 99.78 %) atau lebih kecil sebesar Rp.9.084.500,25 ( 0,22 % ) dari Pagu yang disediakan sebesar Rp.4.123.421.000,25
20. Peningkatan Promosi obat bahan alam Indonesia realisasi Pencapaian Kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 1.040.000,00 (100 %) dari pagu yang disediakan sebesar Rp. 1.040.000,00
21. Pemberian Tambahan Makanan Dan Vitamin realisasi pencapaian kinerja Rp.36.122.500,00 (97,98 %) lebih kecil dari Rp.743.500,00 (02.02% )dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp. 36.866.000,00
22. Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat realisasi pencapaian kinerja Rp.690.182.250,00 (97.88 %) lebih kecil dari Rp.14.951.750.00 (2.02% )dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp. 705.134.000.00
23. Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Rp.10.822.924.440,00 (98.11%) lebih kecil dari Rp.208.138.285,00 (1.89 %)dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp. 11.031.062.725,00
24. Akreditasi Puskesmas Rp. 16.095.000,00 ( 07.03 % ) lebih kecil dari Rp.212.801.000,00 ( 92.97 % ) dari Pagu Anggaran yang disediakan sebesar Rp.228.896.000,00
25. Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat realisasi pencapaian kinerja Rp.74.591.244.000,00 (99.73 %) lebih kecil sebesar Rp.198.833.987.07 (0.27 %)dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp. 74.790.077.987.07
26. Pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan hasil produksi Rumah tangga realisasi pencapaian kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 8.892.000,00 (4.87 %) atau lebih kecil sebesar Rp.173.633.000,00 (95.13%) dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp. 182.525.000,00 dikarenakan efisiensi anggaran dari Anggaran Yang dibutuhkan
27. Peningkatan Kesehatan Ibu dan anak realisasi pencapaian kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 2.577.764.500,00 ( 99,95 % ) atau lebih kecil sebesar Rp1.280.000,00 ( 0.05 % ) dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp. 2.579.045.000,00
28. Pelayanan Kesehatan Pada BLUD Puskesmas II Melaya

Pada Kegiatan Pendukung Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Melaya pencapaian kinerja Keuangan sebesar Rp. 1.139.742.291.00 (98.16 %) atau lebih kecil sebesar Rp.21.307.310.02 ( 1.84 % ) dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp. 1.161.049.601.02

29. Pelayanan Kesehatan Pada BLUD Puskesmas I Melaya

Pada Kegiatan Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Melaya pencapaian kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 3.890.117.217.00 (89,39 %) atau lebih kecil sebesar Rp.461.906.364.66 (10.61%) dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp. 4.352.023.581.66

30. Pelayanan Kesehatan Pada BLUD Puskesmas I Negara

Pada Kegiatan Pendukung Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Negara Rp. 3.666.603.716.00,- ( 87.81 %) atau lebih kecil sebesar Rp.509.233.064.50.(12.19 %) dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp. 4.175.836.780.50

31. Pelayanan Kesehatan Pada BLUD Puskesmas I Jembrana

Pada Kegiatan Pendukung Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Jembrana pencapaian kinerja Keuangan adalah sebesar Rp.2.796.281.213.74 (93.13 %) atau lebih kecil sebesar Rp.206.148.727.14 (6.87%) dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp. 3.002.429.940.88

32. Pelayanan Kesehatan Pada BLUD Puskesmas I Mendoyo

Pada Kegiatan Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Mendoyo pencapaian kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 2.383.533.928.00 (96.83 %) atau lebih kecil sebesar Rp.77.968.098.37 (3.17 %) dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp. 2.461.502.026.37

33. Pelayanan Kesehatan Pada BLUD Puskesmas I Pekutatan

Pada Kegiatan Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Pekutatan pencapaian kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 1.687.446.493.38 (94.30 %) atau lebih kecil sebesar Rp.101.940.631.07 (41.25%) dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp.1.789.387.124.45

34. Pelayanan Kesehatan Pada BLUD Puskesmas II Pekutatan

Pada Kegiatan Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Pekutatan pencapaian kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 649.623.453.28 (98.97 %) atau lebih kecil sebesar Rp.6.729.436.47 (1.03%) dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp. 656.352.889.75

35. Pelayanan Kesehatan Pada BLUD Puskesmas II Negara

Pada Kegiatan Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Negara pencapaian kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 3.102.344.108.00 (89.44 %) atau lebih kecil sebesar Rp.366.474.582.80 (10.56%) dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp. 3.468.818.690.80

36. Pelayanan Kesehatan Pada BLUD Puskesmas II Mendoyo

Pada Kegiatan Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Mendoyo pencapaian kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 2.078.693.309.00(90.12 %) atau lebih kecil sebesar Rp.227.793.527.35 (9.88 %) dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp. 2.306.486.836.35

37. Pelayanan Kesehatan Pada BLUD Puskesmas II Jembrana

Pada Kegiatan Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Jembrana pencapaian kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 1.310.430.475.60 (97.47 %) atau lebih kecil sebesar Rp.34.061.879.84 ( 2.53 % ) dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp. 1.344.492.355.44

Rincian Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2020 yang dibawah 85% dapat dilihat pada Tabel dibawah ini ( Tabel 4 ) :

**B. Hambatan Dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan.**

Secara keseluruhan semua kegiatan sudah berjalan lancar dan tidak ada Hambatan maupun kendala di dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan namun demikian masih ada kegiatan yang realisasinya dibawah 85 %,Kegiatan tersebut antara lain:

38. Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar hidup Sehat

realisasi Pencapaian Kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 12.110.250,00 (72,90 %) lebih kecil sebesar Rp.4.502.250,00 (27.10%) dari pagu yang disediakan sebesar Rp. 16.612.500,00 dikarenakan efiseinsi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan

39. Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia Rp.10.987.150,00 (81.39 %) lebih kecil

dari Rp.2.511.850,00 (18.61 %)dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp. 13.499.000,00 dikarenakan efisiensi anggaran dari Anggaran Yang dibutuhkan

40. DAK Non Fisik BOK Puskesmas II Melaya realisasi pencapaian Kinerja Keuangan

adalah sebesar Rp. 176.938.975,00 (84,51 %) atau lebih kecil sebesar Rp. 32.442.025,00 (15.49 %) dari pagu yang disediakan sebesar Rp. 209.381.000,00 dikarenakan Kondisi Pandemi Covid – 19 sehingga kegiatan kunjungan Lapangan, penyuluhan dan lain – lain dibatasi.

41. DAK Non Fisik BOK Puskesmas I Melaya realisasi pencapaian Kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 447.070.800,00 (41.92 %) atau lebih kecil sebesar Rp. 619.429.200,00 (58.08 %) dari pagu yang disediakan sebesar Rp. 1.066.500.000,00 dikarenakan Kondisi Pandemi Covid – 19 sehingga kegiatan kunjungan Lapangan, penyuluhan dan lain – lain dibatasi.
42. DAK Non Fisik BOK Puskesmas I Negara realisasi pencapaian Kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 449.969.200 (59.28 %) atau lebih kecil sebesar Rp. 309.030.800,00 (40.72 %) dari pagu yang disediakan sebesar Rp. 759.000.000,00 dikarenakan Kondisi Pandemi Covid – 19 sehingga kegiatan kunjungan Lapangan, penyuluhan dan lain – lain dibatasi.
43. DAK Non Fisik BOK Puskesmas II Negara realisasi pencapaian Kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 342.351.125,00 (55,20 %) atau lebih kecil sebesar Rp. 277.807.875,00 (44.80%) dari pagu yang disediakan sebesar Rp. 620.159.000,00 dikarenakan Kondisi Pandemi Covid – 19 sehingga kegiatan kunjungan Lapangan, penyuluhan dan lain – lain dibatasi.
44. DAK Non Fisik BOK Puskesmas I Jembrana realisasi pencapaian Kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 585.472.645,00 (81.29 %) atau lebih kecil sebesar Rp. 134.777.355,00 (18.71 %) dari pagu yang disediakan sebesar Rp. 720.250.000,00 Ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan sesuai volume kegiatan karena Situasi Pandemi -19
45. DAK Non Fisik BOK Puskesmas II Jembrana realisasi pencapaian Kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 285.667.675,00 (79,47 %) atau lebih kecil sebesar Rp. 73.782.325,00 (20.53 %) dari pagu yang disediakan sebesar Rp. 359.450.000.00 Ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan sesuai volume kegiatan karena Situasi Pandemi -19
46. DAK Non Fisik BOK Puskesmas I Mendoyo realisasi pencapaian Kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 546.018.195,00 (64.96 %) atau lebih kecil sebesar Rp. 294.581.805,00 (35.04 %) dari pagu yang disediakan sebesar Rp. 840.600.000.00 dikarenakan Kondisi Pandemi Covid – 19 sehingga kegiatan kunjungan Lapangan, penyuluhan dan lain – lain dibatasi.
47. DAK Non Fisik BOK Puskesmas II Mendoyo realisasi pencapaian Kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 553.910.925,00 (80.90 %) atau lebih kecil sebesar Rp. 130.789.075,00 (19.10 %) dari pagu yang disediakan sebesar Rp. 684.700.000,00 dikarenakan Kondisi Pandemi Covid – 19 sehingga kegiatan kunjungan Lapangan, penyuluhan dan lain – lain dibatasi.

48. DAK Non Fisik BOK Puskesmas I Pekutatan realisasi pencapaian Kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 333.939.120,00 (66,47 %) atau lebih kecil sebesar Rp. 168.456.880,00 ( 33,53 %) dari pagu yang disediakan sebesar Rp. 502.396.000,00

49. DAK Non Fisik BOK Puskesmas II Pekutatan realisasi pencapaian Kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 262.070.325,00 (71.91 %) atau lebih kecil sebesar Rp. 102.374.675,00 ( 28.09 %) dari pagu yang disediakan sebesar Rp. 364.445.000,00 dikarenakan Kondisi Pandemi Covid – 19 sehingga kegiatan kunjungan Lapangan, penyuluhan dan lain – lain dibatasi.

50. DAK Non Fisik BOK Dinas Kesehatan realisasi pencapaian Kinerja Keuangan adalah sebesar Rp. 4.477.704.060,00 (65.66 %) atau lebih kecil sebesar Rp.2.342.271.940,00 ( 34.34 %) dari pagu yang disediakan sebesar Rp. 6.819.976.000,00 ( Catatan untuk pergeseran delapan setelah perubahan tidak terbaca oleh Aplikasi Simda ) dan adanya efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan

**Tabel Penyerapan Anggaran Tahun 2020 dibawah 85 % ( Tabel 4 )  
SKPD : Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana**

no	Uraian Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%	Keterangan Ketidakcapaian Terhadap Anggaran
1	2	3	4	5	6
	<b>PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	<b>326.960.376,00</b>	<b>297.543.941,00</b>	<b>91,00</b>	
1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	78.800.000,00	61.139.141,00	77,59	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	<b>PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>15.268.405.323,25</b>	<b>12.838.959.602,00</b>	<b>84,09</b>	
1	DAK non fisik BOK Puskesmas II Melaya	100.285.000,00	69.831.175,00	69,63	
	- Belanja Bahan Bakar Minyak/ Gas BOK	19.175.000,00	9.746.200,00	50,83	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Belanja makanan dan minuman kegiatan BOK	81.110.000,00	60.084.975,00	74,08	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
2	DAK non fisik BOK Puskesmas I Melaya	1.066.500.000,00	447.070.800,00	41,92	
	- Belanja Alat Tulis Kantor kegiatan BOK	92.566.400,00	21.529.400,00	23,26	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas kegiatan BOK	198.400.000,00	71.639.500,00	36,11	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Belanja cetak	76.705.000,00	55.700.000,00	72,62	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Belanja penggandaan	42.999.600,00	22.611.500,00	52,59	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Belanja makanan dan minuman kegiatan BOK	487.090.000,00	109.790.400,00	22,54	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-

					lain dibatasi.
3	DAK non fisik BOK Puskesmas I Negara	759.000.000,00	449.969.200,00	59,28	
	- Belanja Bahan Bakar Minyak/ Gas	209.350.000,00	65.374.300,00	31,23	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Belanja makanan dan minuman kegiatan	263.560.000,00	102.164.000,00	38,76	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Pemeriksaan sampel air dan makanan	10.000.000,00	6.740.000,00	67,40	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
4	DAK non fisik BOK Puskesmas II Negara	620.159.000,00	342.351.125,00	55,20	
	- Belanja Bahan Bakar Minyak/ Gas	149.775.000,00	65.897.100,00	44,00	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Belanja reagen, rapid test	212.644.000,00	127.709.025,00	60,06	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Belanja makanan dan minuman kegiatan	228.740.000,00	119.790.000,00	52,37	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
5	DAK non fisik BOK Puskesmas I Jembrana	720.250.000,00	585.472.645,00	81,29	
	- Belanja Alat Tulis Kantor	26.294.600,00	22.263.000,00	84,67	Ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan sesuai volume kegiatan karena situasi pandemi covid-19
	- Belanja Bahan Bakar Minyak/ Gas	151.437.500,00	67.833.220,00	44,79	Ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan sesuai volume kegiatan karena situasi pandemi covid-19
	- Belanja makanan dan minuman kegiatan BOK	97.012.000,00	63.964.000,00	65,93	Ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan sesuai volume kegiatan karena situasi pandemi covid-19
	- Belanja jasa pemeriksaan laboratorium	38.000.000,00	24.000.000,00	63,16	harga pagu lebih tinggi dari harga riil
6	DAK non fisik BOK Puskesmas II Jembrana	359.450.000,00	285.667.675,00	79,47	
	- Belanja Alat Tulis Kantor	70.667.200,00	48.733.400,00	68,96	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Belanja Bahan Bakar Minyak/ Gas	50.462.500,00	29.604.200,00	58,67	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Belanja Cetak	67.300.000,00	50.150.000,00	74,52	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Belanja makanan dan minuman kegiatan	58.650.000,00	46.920.000,00	80,00	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
7	DAK non fisik BOK Puskesmas I Mendoyo	840.600.000,00	546.018.195,00	64,96	
	- Belanja Alat Tulis Kantor	104.568.900,00	78.236.700,00	74,82	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Belanja Bahan Bakar Minyak/ Gas	237.837.500,00	131.625.570,00	55,34	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Belanja Cetak	126.072.500,00	82.525.000,00	65,46	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.

	- Belanja Penggandaan	87.038.400,00	71.085.000,00	81,67	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Belanja makanan dan minuman kegiatan BOK	159.076.000,00	70.448.000,00	44,29	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
8	DAK non fisik BOK Puskesmas II Mendoyo	684.700.000,00	553.910.925,00	80,90	
	- Belanja Bahan Bakar Minyak/ Gas	114.375.000,00	62.198.950,00	54,38	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Belanja jasa pulsa/ paket internet/ modem	18.600.000,00	15.703.500,00	84,43	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Belanja makanan dan minuman kegiatan BOK	107.990.000,00	51.229.000,00	47,44	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
9	DAK non fisik BOK Puskesmas I Pekutatan	502.396.000,00	333.939.120,00	66,47	
	- Belanja Alat Tulis Kantor kegiatan BOK	30.325.500,00	23.381.500,00	77,10	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Belanja Bahan Bakar Minyak/ Gas kegiatan BOK	135.750.000,00	59.555.600,00	43,87	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Belanja Penggandaan kegiatan BOK	9.000.000,00	6.750.000,00	75,00	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Belanja makanan dan minuman kegiatan BOK	162.118.000,00	85.278.000,00	52,60	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
10	DAK non fisik BOK Puskesmas II Pekutatan	364.445.000,00	262.070.325,00	71,91	
	- Belanja Bahan Bakar Minyak/ Gas	53.312.500,00	25.294.200,00	47,45	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Belanja Cetak	54.150.000,00	31.550.000,00	58,26	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	- Belanja makanan dan minuman kegiatan	120.714.000,00	76.088.000,00	63,03	Karena kondisi pandemi covid-19 sehingga kegiatan kunjungan lapangan, penyuluhan dan lain-lain dibatasi.
	<b>PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b>	<b>16.612.500,00</b>	<b>12.110.250,00</b>	<b>72,90</b>	
1	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	16.612.500,00	12.110.250,00	72,90	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- kertas hvs 70 gram	2.730.000,00	2.262.000,00	82,86	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- belanja cetak	11.175.000,00	7.140.750,00	63,90	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	<b>228.896.000,00</b>	<b>16.095.000,00</b>	<b>7,03</b>	
1	Akreditasi puskesmas	228.896.000,00	16.095.000,00	7,03	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	<b>PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA</b>	<b>13.499.000,00</b>	<b>10.987.150,00</b>	<b>81,39</b>	
1	Pelayanan pemeliharaan kesehatan lansia	13.499.000,00	10.987.150,00	81,39	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- belanja cetak	12.459.000,00	9.947.150,00	79,84	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan

	<b>PROGRAM PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KESEHATAN MAKANAN</b>	<b>182.525.000,00</b>	<b>8.892.000,00</b>	<b>4,87</b>	
1	Pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga	182.525.000,00	8.892.000,00	4,87	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	<b>PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN BLUD PUSKESMAS</b>	<b>24.718.379.827,42</b>	<b>22.954.926.161,00</b>	<b>92,87</b>	
1	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Melaya	1.161.049.601,02	1.136.972.291,00	97,93	
	- Belanja makmin pasien	60.000.000,00	47.239.000,00	78,73	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
2	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Melaya	4.352.023.581,66	3.745.804.267,00	86,07	
	- Belanja pegawai BLUD	305.340.000,00	182.400.000,00	59,74	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja bahan/material	269.500.000,00	173.157.166,00	64,25	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja jasa kantor	149.299.934,00	108.928.682,00	72,96	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja perawatan kendaraan bermotor	40.895.000,00	24.938.581,00	60,98	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja cetak	157.240.000,00	99.290.000,00	63,15	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja makanan dan minuman	139.026.000,00	88.902.000,00	63,95	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja perjalanan dinas	40.000.000,00	200.000,00	0,50	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin	45.000.000,00	36.065.100,00	80,14	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja jasa lainnya	62.000.000,00	39.645.859,00	63,94	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja AC	36.000.000,00	28.818.000,00	80,05	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
3	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Negara	4.175.836.780,50	3.695.258.696,00	88,49	
	- Belanja bahan/material	292.328.325,50	132.104.718,00	45,19	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja jasa kantor	105.000.000,00	74.548.282,00	71,00	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja perawatan kendaraan bermotor	67.000.000,00	42.103.900,00	62,84	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja cetak dan penggandaan	214.500.000,00	139.382.000,00	64,98	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja makanan dan minuman	25.000.000,00	8.158.000,00	32,63	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja perjalanan dinas	25.000.000,00	5.100.000,00	20,40	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja pemeliharaan aset tetap lainnya	10.000.000,00	5.015.500,00	50,16	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja jasa lainnya	115.000.000,00	94.062.760,00	81,79	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
4	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Negara	3.468.818.690,80	3.102.344.108,00	89,44	
	- Belanja bahan pakai habis	320.175.800,00	239.705.245,00	74,87	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja jasa kantor	124.770.000,00	99.367.952,00	79,64	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja perawatan kendaraan bermotor	27.000.000,00	16.637.200,00	61,62	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan

	- Belanja cetak dan penggandaan	158.080.000,00	125.916.250,00	79,65	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja makanan dan minuman	192.000.000,00	114.800.000,00	59,79	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja pakaian dinas dan atributnya	65.000.000,00	52.800.000,00	81,23	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja pakaian khusus hari-hari tertentu	150.000.000,00	126.900.000,00	84,60	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja perjalanan dinas	16.330.000,00	1.500.000,00	9,19	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin	45.000.000,00	36.079.200,00	80,18	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan	10.000.000,00	5.190.000,00	51,90	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja jasa lainnya	50.000.000,00	35.016.080,00	70,03	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Pengadaan alat pemadam	12.000.000,00	9.000.000,00	75,00	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
5	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Jembrana	3.002.429.940,88	2.790.027.214,40	92,93	
	- Belanja bahan/material	96.002.543,00	60.433.852,00	62,95	Realisasi disesuaikan dengan kebutuhan
	- Belanja jasa kantor	146.587.500,00	123.134.642,00	84,00	Realisasi disesuaikan dengan kebutuhan
	- Belanja perawatan kendaraan bermotor	33.400.000,00	25.294.100,00	75,73	Realisasi disesuaikan dengan kebutuhan
	- Belanja makanan dan minuman	3.000.000,00	1.610.000,00	53,67	Realisasi disesuaikan dengan kebutuhan
	- Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin	61.000.000,00	36.743.000,00	60,23	Realisasi disesuaikan dengan kebutuhan
	- Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan	89.625.940,88	61.306.117,00	68,40	Waktu penyelesaian tidak cukup untuk rehab pustu dangintukadaya dan pustu batuagung
	- Pengadaan alat rumah tangga	15.500.000,00	10.475.000,00	67,58	Harga pagu terlalu tinggi dari harga riil
	- Belanja jasa lainnya	25.000.000,00	16.523.430,00	66,09	Manifest pemusnahan limbah belum diterima dari bulan Oktober, November dan Desember
	- Belanja pemeliharaan aset tetap lainnya	2.000.000,00	1.694.000,00	84,70	Realisasi disesuaikan dengan kebutuhan
	- Belanja perjalanan dinas	20.000.000,00	6.300.000,00	31,50	Realisasi disesuaikan dengan kebutuhan
6	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Jembrana	1.344.492.355,44	1.310.713.724,27	97,49	
	- Belanja air	3.000.000,00	1.726.000,00	57,53	- Karena penggunaan air pada puskesmas II jembrana sedikit, - bagi yang memiliki mes dan ada yang menempati, untuk tagihan air secara keseluruhan di tanggung oleh penghuni mes itu sendiri sesuai kesepakatan.
	- Belanja laundry	6.000.000,00	5.008.000,00	83,47	Karena jumlah pasien rawat inap pada tahun 2020 berkurang akibat pandemi covid-19 sehingga pencucian linen berkurang.
	- Belanja makmin pasien	35.000.000,00	28.800.000,00	82,29	Karena situasi pandemi covid-19 sehingga pasien sedikit berkurang
	- Belanja perjalanan dinas	5.000.000,00	2.300.000,00	46,00	Efisiensi anggaran
	- Belanja pemeliharaan alkes	3.000.000,00	1.450.000,00	48,33	karena anggaran yang dipasang kurang, sehingga tidak bisa direalisasikan untuk

					pemeliharaan alkes
	- Belanja STNK	9.000.000,00	3.214.200,00	35,71	Karena kesalahan prediksi bulan dan tahun dalam pergantian plat kendaraan dinas.
	- Pengadaan alat kedokteran	20.000.000,00	10.829.768,00	54,15	Karena ada perubahan harga produk pada waktu perencanaan dan saat realisasi anggaran.
7	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Mendoyo	2.461.502.026,37	2.383.533.928,00	96,83	
	- Belanja perjalanan dinas	3.000.000,00	1.300.000,00	43,33	Efisiensi anggaran
	- Pengadaan peralatan kedokteran umum	72.100.000,00	59.408.715,00	82,40	Karena pelaksanaan belanja sudah sesuai kebutuhan
	- Belanja STNK roda 4	7.500.000,00	3.160.400,00	42,14	Karena pelaksanaan belanja sudah sesuai kebutuhan
	- Belanja STNK roda 2	1.500.000,00	557.000,00	37,13	Karena pelaksanaan belanja sudah sesuai kebutuhan
	- Belanja makmin pasien	80.000.000,00	61.764.000,00	77,21	Karena situasi pandemi covid-19 sehingga pasien sedikit berkurang
	- Belanja pemeliharaan jaringan listrik	10.000.000,00	8.361.100,00	83,61	Karena pelaksanaan belanja sudah sesuai kebutuhan
8	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Mendoyo	2.306.486.836,35	2.078.693.310,00	90,12	
	- Belanja bahan pakai habis	197.119.700,00	156.494.713,00	79,39	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja bahan/material	148.964.381,35	95.385.026,00	64,03	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja jasa kantor	52.064.000,00	41.661.369,00	80,02	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja perawatan kendaraan bermotor	15.420.000,00	10.684.000,00	69,29	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja makanan dan minuman	21.000.000,00	17.570.000,00	83,67	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja perjalanan dinas	20.000.000,00	1.500.000,00	7,50	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimtek	10.000.000,00	4.000.000,00	40,00	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin	40.000.000,00	12.056.500,00	30,14	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Pengadaan meubelair	95.000.000,00	53.802.201,00	56,63	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Pengadaan alat studio	19.717.600,00	15.377.482,00	77,99	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Pengadaan alat kedokteran	13.000.000,00	6.975.000,00	53,65	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
9	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas I Pekutatan	1.789.387.124,45	1.687.446.493,38	94,30	
	- Belanja pengisian tabung gas O2 besar	1.500.000,00	1.120.000,00	74,67	Jumlah kunjungan pasien berkurang karena pandemi
	- Pengisian tabung gas CO2	1.000.000,00	360.000,00	36,00	Jumlah kunjungan pasien berkurang karena pandemi
	- Belanja BBM/Gas	4.355.000,00	597.400,00	13,72	Mobil KIA bahan bakar diesel sudah dihapus, hanya digunakan untuk bahan bakar ganset
	- Belanja bahan/material	90.737.500,00	74.370.630,00	81,96	Jumlah kunjungan berkurang dan kebutuhan sudah terpenuhi dari dinas kesehatan kabupaten jembrana
	- Belanja jasa kantor	154.980.000,00	96.273.971,00	62,12	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan

	- Belanja STNK	4.000.000,00	2.971.400,00	74,29	Karena 1 mobil sudah dihapus
	- Belanja cetak	14.000.000,00	11.660.000,00	83,29	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Belanja perjalanan dinas	5.750.000,00	1.700.000,00	29,57	Selama pandemi tidak ada perjalanan dinas keluar daerah
	- Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin	14.500.000,00	9.838.500,00	67,85	Efisiensi Anggaran dari Anggaran yang dibutuhkan
	- Pengadaan alat kedokteran	10.500.000,00	8.193.680,00	78,04	Harga perkiraan lebih tinggi dari harga katalog
10	Pelayanan Kesehatan pada BLUD Puskesmas II Pekutatan	656.352.889,75	649.623.453,28	98,97	
	- Belanja bahan obat-obatan	7.745.700,00	6.501.240,00	83,93	UPTD. Puskesmas 2 Pekutatan mendapatkan subsidi obat dari gudang farmasi dinas kesehatan kabupaten jembrana. Pembelian obat hanya dilakukan jika tidak ada obat yang tersedia pada gudang farmasi tersebut.

## BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI

### A. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana

Asumsi dasar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan daerah adalah:

1. Asumsi Kemandirian Entitas

Unit Organisasi sebagai suatu entitas merupakan unit yang mandiri, mempunyai kewajiban menyajikan laporan keuangan, bertanggungjawab atas perencanaan dan pelaksanaan anggaran termasuk pengelolaan aset dan sumber daya sesuai tugas pokok dan fungsinya.

2. Asumsi Entitas Akuntansi.

Menetapkan bahwa semua transaksi keuangan yang diakuntansikan adalah yang berkaitan dengan entitas (kesatuan atau organisasi) yang dilaporkan, dalam hal ini transaksi ekonomi Pemerintah Daerah.

3. Asumsi *Going Concern* atau Kelangsungan Usaha

Bahwa entitas yang membuat laporan keuangan diasumsikan mampu melanjutkan usahanya di masa yang akan datang dan tidak membubarkan diri dalam waktu dekat

4. Asumsi *Monetary Unit* atau keterukuran dalam satuan uang.

Menetapkan bahwa akuntansi menggunakan unit moneter sebagai alat pengukur suatu obyek atau aktivitas entitas, dan menganggap bahwa nilai uang itu stabil dari waktu ke waktu.

### B. Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana

Basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan daerah adalah sebagai berikut:

1. Basis kas untuk pengakuan Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran.

Basis kas untuk laporan realisasi anggaran berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima di rekening kas daerah dan Belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari rekening kas daerah.

2. Basis akrual untuk pengakuan Aset, Kewajiban dan Ekuitas

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa asset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan

berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

### **C. Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan daerah. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan basis nilai perolehan historis dengan mata uang rupiah. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan untuk memperoleh asset tersebut pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar jumlah kas dan setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan.

### **D. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dalam SAP**

Kebijakan akuntansi yang diberlakukan dalam penyusunan laporan keuangan daerah adalah:

#### **1. Periode Akuntansi**

adalah jangka waktu satu tahun anggaran, dimulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember dalam tahun yang sama.

#### **2. Kas**

Kas atau setara kas adalah alat pembayaran sah. Kas dinilai dalam rupiah, jika ada kas dalam valuta asing dikonversi kedalam rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Kas di Kas Daerah adalah alat pembayaran sah yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan.

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sisa kas yang sudah tidak dipergunakan lagi untuk membiayai kegiatan, yang masih berada di Bendahara Pengeluaran sampai dengan 31 Desember 2020, dan belum disetorkan ke Kas Daerah.

Kas di Bendahara Penerimaan adalah kas yang diterima oleh Bendahara Penerimaan dari penerimaan pendapatan daerah, yang masih berada di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2020, dan belum disetorkan ke Kas Daerah.

#### **3. Piutang**

Piutang adalah tagihan yang akan diterima, dinilai sebesar nominalnya yang akan diterima dalam satu periode akuntansi berikutnya.

#### **4. Persediaan**

Persediaan adalah barang habis pakai yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, persediaan barang produksi dan persediaan barang untuk diperjual belikan.

Persediaan barang habis pakai dinilai sesuai dengan hasil inventarisasi fisik persediaan dengan berdasarkan:

- a. Harga pembelian terakhir apabila diperoleh dengan pembelian.
- b. Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri.
- c. Harga estimasi yang wajar apabila tidak diketahui harga pembelian maupun harga standarnya.

#### 5. Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk mendapatkan manfaat ekonomi dan atau manfaat sosial dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi.

Investasi Jangka Panjang dinilai berdasarkan harga perolehan termasuk biaya lainnya yang akan terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas Investasi Jangka Panjang dimaksud.

Investasi Jangka Panjang terdiri dari investasi nonpermanen dan investasi permanen.

Investasi nonpermanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan

Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan

#### 6. Aset Tetap

Aset Tetap adalah barang berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Aset Tetap tahun 2020 berdasarkan atas nilai/harga perolehan dan hasil appraisal atau penilaian kembali aset tetap berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah pada Bab VIII tentang Penilaian pada pasal 37, pasal 38, pasal 39 dan pasal 40 dan juga berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 17 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah pada Bab X tentang Penilaian pada pasal 50, Pasal 51, dan pasal 52. Pelaksanaan kegiatan Revaluasi/Appraisal Aset/Barang milik dan atau yang dikuasai Pemerintah Kabupaten Jembrana dilaksanakan tanggal 16 September 2010 atas aset yang telah diinventarisasi per tanggal 31 Desember 2020 yang dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik Pung's Zulkarnain & Rekan.

#### 7. Aset lainnya

Aktiva lainnya adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan dalam Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang dan Aset Tetap, dan diakui sebesar nilai nominalnya.

Aset Lainnya terdiri dari:

- a. Tuntutan Perbendaharaan
- b. Tuntutan Ganti Rugi
- c. Aset Lain-lain

8. Kewajiban Jangka Pendek.

Kewajiban Jangka Pendek adalah kewajiban yang harus dibayar atau jatuh tempo dalam satu periode akuntansi berikutnya.

9. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang adalah kewajiban yang harus dibayar atau jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi.

10. Ekuitas.

Ekuitas adalah kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Jember yang merupakan selisih antara Total Aset dengan Total Kewajiban

Ekuitas terdiri dari:

- a. Ekuitas Dana Lancar adalah selisih antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek. Ekuitas dana lancar antara lain SiLPA (sisa lebih pembiayaan anggaran), cadangan piutang, cadangan persediaan dan pendapatan yang ditangguhkan.
- b. Ekuitas Dana Investasi mencerminkan kekayaan pemerintah yang tertanam dalam investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset lainnya dikurangi dengan kewajiban jangka panjang.
- c. Ekuitas Dana Cadangan mencerminkan kekayaan pemerintah yang dicadangkan untuk tujuan tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

**BAB V**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN DAERAH**

**A. Pos - Pos Laporan Realisasi Anggaran**

**1. Pendapatan**

Di dalam APBD Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana menargetkan Pendapatan Lain Lain PAD yang sah ( Pendapatan BLUD Puskesmas se Kabupaten Jembrana sebesar Rp. 15.554.800.000,00 Pada tahun 2020 realisasinya s/d bulan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 21.701.805.903.17 (139,52% ).Ini berarti lebih besar dari pagu pendapatan sebesar Rp. 6.147.005.903.17 (39,52%) dan rincian Pendapatan BLUD Puskesmas sampai dengan bulan Desember tahun 2020 melebihi dari target yang ditentukan.Pendapatan BLUD Puskesmas dapat dilihat pada Tabel berikut :

REALISASI PENDAPATAN PENERIMAAN LAIN LAIN PAD YANG SYAH  
( PENDAPATAN BADAN LAYANAN UMUM ) PUSKESMAS SAMPAI DENGAN BULAN JUNI TAHUN 2020

NO	DINAS INSTANSI PENGELOLA PAD	JENIS PENDAPATAN	TARGET PENDAPATAN BLU Rp.	REALISASI PENDAPATAN	PROSEN TASE	LEBIH/ KURANG
1	2	3	4	5	8	9
1	DINAS KESEHATAN	LAIN LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH	15.554.800.000,00	21.701.805.903,17	139,52	6.147.005.903,17
		Pendapatan Badan Layanan Umum	15.554.800.000,00	21.701.805.903,17	139,52	6.147.005.903,17
		Penerimaan Layanan Umum Puskesmas				
		Puskesmas I Pekutatan	1.100.000.000,00	1.780.952.240,89	161,90	680.952.240,89
		Puskesmas II Pekutatan	550.000.000,00	607.611.188,19	110,47	57.611.188,19
		Pendapatan Puskesmas I Mendoyo	2.038.800.000,00	2.839.945.744,87	139,39	801.145.744,87
		Pendapatan Puskesmas II Mendoyo	1.500.000.000,00	1.671.961.925,65	111,46	171.961.925,65
		Pendapatan Puskesmas I Lembrana	1.866.000.000,00	2.748.893.814,36	147,31	882.893.814,36
		Pendapatan Puskesmas II Lembrana	1.000.000.000,00	1.193.914.262,63	119,39	193.914.262,63
		Pendapatan Puskesmas I Negara	2.200.000.000,00	3.012.581.881,15	136,94	812.581.881,15
		Pendapatan Puskesmas II Negara	2.000.000.000,00	3.117.388.227,21	155,87	1.117.388.227,21
		Puskesmas I Melaya	2.500.000.000,00	3.608.640.911,33	144,35	1.108.640.911,33
		Puskesmas II Melaya	800.000.000,00	1.119.915.706,89	139,99	319.915.706,89
		<b>TOTAL</b>	<b>15.554.800.000,00</b>	<b>21.701.805.903,17</b>	<b>139,52</b>	<b>6.147.005.903,17</b>

## **Belanja**

Realisasi Belanja Daerah sampai dengan bulan Desember tahun anggaran 2020 adalah sebesar Rp. 148.785.066.248,70 dari anggaran yang disediakan dalam APBD sebesar Rp. 155.851.063.904.54 Dengan demikian realisasi anggaran Belanja Daerah mencapai 95,47% yang berarti masih lebih kecil sebesar atau Rp. 7.065.997.655,84 atau 4.53% dari anggaran yang disediakan dalam APBD.

Belanja terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal yang realisasinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **a. Belanja Operasi**

Realisasi Anggaran Belanja Operasi sampai dengan akhir tahun anggaran 2020 mencapai Rp. 148.785.066.248,70 atau 95.47% yang berarti lebih kecil sebesar Rp. 7.065.997.655,84 atau 4.53% dari jumlah anggaran yang telah disediakan sebesar Rp. 155.851.063.904.54

Rincian realisasi Anggaran Belanja Operasi adalah sebagai berikut:

#### **1) Belanja Pegawai/Personalia**

Realisasinya sampai dengan bulan Desember tahun anggaran 2020 mencapai sebesar Rp. 20.733.480.749,70 atau 93.55%, yang berarti lebih kecil sebesar Rp. 1.428.366.116,30 atau 6.45 % dari jumlah anggaran yang disediakan sebesar Rp. 22.161.846.866,00

#### **2) Belanja Barang dan jasa**

Belanja barang dan jasa realisasinya sampai dengan bulan Desember tahun anggaran 2020 mencapai Rp. 128.051.585.499,00 atau 95.78% yang berarti lebih kecil sebesar Rp. 5.637.631.539,54 atau 4.22% dari jumlah anggaran yang disediakan sebesar Rp. 133.689.217.038,54

#### **3) Belanja hibah**

Untuk Belanja Hibah pada Dinas Kesehatan Kab. Jembrana sampai dengan bulan Desember tahun anggaran 2020 realisasinya sebesar Rp.26.600.000,- atau 100 % dari Pagu yang disediakan disediakan sebesar Rp.26.600.000,00

### **b. Belanja Modal**

Belanja Modal sampai dengan bulan Desember tahun anggaran 2020 realisasinya mencapai Rp. 3.045.500.431,42 atau 90.64% yang berarti lebih kecil sebesar Rp. 314.565.190.38 atau 9.36% dari anggaran yang telah disediakan sebesar Rp. 3.360.065.621,80

Belanja Modal terdiri dari:

1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin realisasinya sebesar Rp. 2.463.280.871,79  
atau 89,29% dari anggaran yang telah disediakan sebesar Rp. 2.758.775.643,00
2. Belanja Modal Gedung dan bangunan realisasinya sebesar Rp. 2.463.280.871,79  
atau 89,29% dari anggaran yang telah disediakan sebesar Rp. 2.758.775.643,00
3. Belanja Aset Tetap lainnya realisasinya sebesar Rp. 10.000.000,00 atau 100 %  
dari Anggaran yang telah disediakan sebesar Rp.10.000.000,00

Perincian Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana Sampai dengan bulan Juni Tahun Anggaran 2020**

Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Pagu (Rp.)	Perse ntase
1	2	3	4	5=(4/ 3)x 100%
Belanja Daerah	155.851.063.904,54	148.785.066.248,70	7.065.997.655,84	95,47
Belanja Tidak Langsung	22.161.846.866,00	20.733.480.749,70	1.428.366.116,30	93,55
Belanja Langsung	133.689.217.038,54	128.051.585.499,00	5.637.631.539,54	95,78
<b>Jumlah :</b>	155.851.063.904,54	148.785.066.248,70	7.065.997.655,84	95,47

**Tabel 7. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per Jenis Belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2020**

Kode Rek.	Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	Perse ntase
1	2	3	4	5=(4/ 3) x 100%
5.1.1	Belanja Pegawai	32.895.106.866,25	31.383.845.749,70	95,41
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	119.569.291.416,46	114.329.120.067,58	95,62
5.1.5	Belanja Hibah	26.600.000,00	26.600.000,00	100
5.2.3	Belanja Modal	3.360.065.621,80	3.045.500.431,42	90,64
<b>Jumlah</b>		155.851.063.904,54	148.785.066.248,70	95,47

#### 4. Pembiayaan

Di dalam APBD Kabupaten Jembrana bulan Juni Tahun Anggaran 2020 untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana tidak ditargetkan adanya Pembiayaan baik Penerimaan Pembiayaan Daerah maupun Pengeluaran Pembiayaan Daerah, sehingga sampai dengan Desember Tahun Anggaran 2020 Realisasi Pembiayaan adalah Rp. 0,- (nihil).

#### B. Pos - pos laporan Operasional



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBRANA**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

Urusan Pemerintahan : 1                      Urusan Wajib Pelayanan Dasar  
Bidang Pemerintahan : 1.02              Kesehatan  
Unit Organisasi : 1.02.01              Dinas Kesehatan

NO. URUT	URAIAN	SALDO 2020	SALDO 2019	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	(%)
	<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>				
8	<b>PENDAPATAN - LO</b>	21.454.171.903,17	21.023.892.028,25	430.279.874,92	2,05
8.1	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO</b>	21.454.171.903,17	21.005.314.108,25	448.857.794,92	2,14
8.1.1	Pendapatan Pajak Daerah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	21.454.171.903,17	21.005.314.108,25	448.857.794,92	2,14
8.2	<b>PENDAPATAN TRANSFER - LO</b>	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.4	Bantuan Keuangan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.3	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO</b>	0,00	18.577.920,00	( 18.577.920,00)	(100,00)
8.3.1	Pendapatan Hibah - LO	0,00	18.577.920,00	( 18.577.920,00 )	( 100,00 )
8.3.2	Dana Darurat - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.3.3	Pendapatan Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9	<b>BEBAN</b>	153.447.518.512,06	117.418.098.320,26	36.029.420.191,80	30,68
9.1.1	Beban Pegawai - LO	31.383.845.749,70	33.631.839.900,00	(2.247.994.150,30)	( 6,68 )
9.1.2	Beban Barang dan Jasa	116.896.506.808,36	78.361.060.297,26	38.535.446.511,10	49,18
9.1.3	Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.4	Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.5	Beban Hibah	26.600.000,00	12.500.000,00	14.100.000,00	112,80

9.1.6	Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
9.1.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	5.140.429.279,00	5.412.311.878,00	(271.557.506,00)	(5,02)
9.1.8	Beban Penyisihan Piutang	136.675,00	386.245,00	(261.625,00)	(64,61)
9.1.9	Beban Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.1	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.2	Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.3	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.4	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.5	Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
9.2.6	Beban Transfer Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI</b>		(131.993.346.608,89)	(96.394.206.292,01)	( 35.599.140.316,88)	36,93
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>					
8.4.1	Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO	0,00	89.601.235,00	(89.601.235,00)	(100)
8.4.2	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.4.3	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9.3.1	Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	0,00	40.431.800,00	(40.431.800,00)	(100)
9.3.2	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9.3.3	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		0,00	49.169.435,00	( 49.169.435,00)	(100)
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		(131.993.346.608,89)	(96.345.036.857,01)	( 35.648.309.751,88)	37,00
<b>POS LUAR BIASA</b>					
8.5.1	Pendapatan Luar Biasa - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
9.4.1	Beban Luar Biasa	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA</b>		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>		(131.993.346.608,89)	(96.345.036.857,01)	( 35.648.309.751,88)	37,00

### C. Pos – pos Neraca

#### 1. KAS.

Kas pada Bendahara Pengeluaran pada Dinas kesehatan Kab. Jembrana per bulan Desember Tahun 2020 Sebesar Rp. 0

#### 2. SETARA KAS

Dinas Kesehatan Kab. Jembrana dan Puskesmas Se kab. Jembrana tidak mempunyai Setara kas

#### 3. KAS BLUD

Kas BLUD yang berada di Masing – masing Puskesmas Sampai dengan Desember 2020 sebagai berikut :

1. Puskesmas II Melaya Sebesar Rp. 341.223.016.91
2. Puskesmas I Melaya Sebesar Rp. 1.570.547.275.99
3. Puskesmas I Negara Sebesar Rp. 921.814.945.65
4. Puskesmas II Negara Sebesar Rp. 1.483.862.810.01

5. Puskesmas I Jembrana Sebesar Rp.1.089.042.541.50
  6. Puskesmas II jembrana Sebesar Rp. 227.976.142.47
  7. Puskesmas I mendoyo Sebesar Rp. 879.113.843.24
  8. Puskesmas II Mendoyo Sebesar Rp. 399.755.453.00
  9. Puskesmas I Pekutatan Sebesar Rp. 582.892.871.96
  10. Puskesmas II Pekutatan Sebesar Rp. 64.340.624.66
- Total Kas BLUD Puskesmas      Rp. 7.560.569.525,39**

4. Aset

Aset merupakan sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang.

5. Piutang

Dinas kesehatan kabupaten Jembrana tidal mempunyai Piutang kecuali Puskesmas Se Kab. Jembrana mempunyai piutang Pendapatan sampai dengan bulan Desember 2020 senilai Rp.72.141.000,00

Terdiri dari :

1. Puskesmas II Melaya sebesar      Rp. 9.712.000,00
  2. Puskesmas I Melaya Sebesar      Rp.24.894.000,00
  3. Puskesmas II Negara Sebesar      Rp. 1.600.000,00
  4. Puskesmas II Jembrana Sebesar      Rp.15.965.000,00
  5. Puskesmas I Jembrana Sebesar      Rp. 6.795.000,00
  6. Puskesmas I mendoyo Sebesar      Rp. 8.220.000,00
  7. Puskesmas II Mendoyo Sebesar      Rp. 550.000,00
  8. Puskesmas II Pekutatan Sebesar      Rp. 1.255.000,00
  9. Puskesmas I Pekutatan Sebesar      Rp. 3.150.000,00
- Jumlah Total Piutang                      Rp. 72.141.000,00

**DAFTAR PIUTANG PUSKESMAS TAHUN 2020**

No	NAMA PUSKESMAS	Jenis Piutang	BULAN						Jumlah
			Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	2	3					5	6	7
1	Puskesmas II Melaya						7.406.000,00	2.306.000,00	9.712.000,00
	Klaim JKN								
	Klaim RJPT						606.000,00	706.000,00	1.312.000,00

	Klaim RITP					6.800.000,00	1.600.000,00	8.400.000,00
2	Puskesmas I Melaya						24.894.000,00	24.894.000,00
	Klaim JKN						24.894.000,00	24.894.000,00
3	Puskesmas II Jembrana					5.160.000,00	10.805.000,00	15.965.000,00
	Klaim JKN					5.160.000,00	10.805.000,00	15.965.000,00
4	Puskesmas II Negara						1.600.000,00	1.600.000,00
	Klaim JKN							
	Klaim RITP						1.600.000,00	1.600.000,00
3	Puskesmas I Jembrana					3.390.000,00	3.405.000,00	6.795.000,00
	KB dan ANC					3.390.000,00	3.405.000,00	6.795.000,00
4	Puskesmas II Mendoyo					175.000,00	375.000,00	550.000,00
	Klaim KB JKN					175.000,00		175.000,00
	Klaim Prolanis						375.000,00	375.000,00
5	Puskesmas I Mendoyo					8.220.000,00		8.220.000,00
	Klaim Rawat Inap					7.520.000,00		7.520.000,00
	Klaim KB					200.000,00		200.000,00
	Klaim prolanis					230.000,00		230.000,00
	Klaim Rujukan					270.000,00		270.000,00
	<b>Total</b>							<b>Rp.72.141.000,00</b>

## 6. PENYISIHAN PIUTANG

Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana tidak mempunyai penyisihan Piutang Kecuali Puskesmas – Puskesmas di kab. Jembrana antara lain dan rincian Penyisihan Piutang seperti Tabel berikut :

- Puskesmas II Melaya sebesar Rp. 48.560,00
- Puskesmas I Melaya Sebesar Rp. 124.470,00
- Puskesmas II jembrana sebesar Rp. 79.825,00
- Puskesmas I Jembrana sebesar Rp. 33.975,00
- Puskesmas II Mendoyo sebesar Rp. 2.750,00
- Puskesmas I Mendoyo Sebesar Rp. 41.100,00
- Puskesmas II Pekutatan Sebesar Rp. 6.275,00
- Puskesmas I Pekutatan sebesar Rp. 15.750,00
- Pukesmas II Negara Sebesar Rp. 8.000,00

Jumlah Total

**Rp.360.555,00**

Rincian Perhitungan Penyisihan Piutang Pemerintah Kabupaten Jemberana Per 31 Desember 2020

Dalam Ru-

piah

Kode	Uraian	Diperoleh				Perkiraan				Piutang per akhir	
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan		Macet
	Jumlah Keseluruhan Piutang	72.141.000,00	-	-	-	72.141.000,00	360.555,00	-	-	360.555,00	71.780.445,00
1	Piutang Pendapatan	72.141.000,00	-	-	-	72.141.000,00	360.555,00	-	-	360.555,00	71.780.445,00
A	Piutang Pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Pajak Hotel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pajak Restoran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pajak Hiburan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pajak Penerangan Jalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pajak Parkir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Pajak Air Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	PBB P2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B	Piutang Retribusi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Ret Pengendalian Menara Telekomu- nikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Retribusi Pemakaian Kekayaan Dae- rah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Retribusi Tempat Pelelangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
C	Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	72.141.000,00	-	-	-	72.141.000,00	360.555,00	-	-	360.555,00	71.780.445,00
1	Piutang Jasa Giro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Piutang Hasil Pemanfaatan Kekayaan Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Sewa Gedung untuk PKL Bursa Mobil Jemberana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Pemanfaatan Bangunan Pasar Lelatang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



1	TGR Perbendaharaan																			
2	TGR PNS Non Bendahara																			
3	TGR Pihak Ketiga																			





## NERACA

### PEMERINTAH KABUPATEN JEMBRANA

Per 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah)

<b>Urusan Pemerintahan</b>	: 1 . 02	Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan
<b>Unit Organisasi</b>	: 1 .02 . 01	Dinas Kesehatan
<b>URAIAN</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas di Bendahara Penerimaan	0.00	0.00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0.00	0.00
Kas di BLUD	7.560.569,525,39	8.563.579.827,22
Kas di Bendahara FKTP	0.00	0.00
Kas di Bendahara BOS	0.00	0.00
Kas Dana Kapitasi JKN	0.00	0.00
Kas BOS	0.00	0.00
Setara Kas	0.00	0.00
Investasi Jangka Pendek	0.00	0.00
Piutang Pendapatan	72.141.000,00	319.775.000,00
Piutang Lainnya	0.00	0.00
Penyisihan Piutang	( 348.500,00)	( 1.598.875,00 )
Beban Dibayar Dimuka	0.00	0.00
Persediaan	6.248.765.366,74	8.995.289.585,52
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>13.881.115.337,13</b>	<b>17.877.045.537,74</b>
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>		
Investasi Jangka Panjang Non Permanen		
Investasi Jangka Panjang kepada Entitas Lainnya	0.00	0.00
Investasi dalam Obligasi	0.00	0.00
Investasi dalam Proyek Pembangunan	0.00	0.00
Dana Bergulir	0.00	0.00
Deposito Jangka Panjang	0.00	0.00
Investasi Non Permanen Lainnya	0.00	0.00
Penyisihan Dana Bergulir Tidak Tertagih	0.00	0.00
<b>JUMLAH Investasi Jangka Panjang Non Permanen</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
Investasi Jangka Panjang Permanen		
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0.00	0.00
Investasi Permanen Lainnya	0.00	0.00
<b>JUMLAH Investasi Jangka Panjang Permanen</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>ASET TETAP</b>		
Tanah	2.479.141.200,00	2.543.781.200,00
Peralatan dan Mesin	41.164.123.314,79	39.929.189.143,00
Gedung dan Bangunan	54.176.118.689,68	53.698.412.130,05
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	688.842.300,00	688.842.300,00
Aset Tetap Lainnya	39.600.000,00	39.600.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	32,748,500,00	32,748,500,00

Akumulasi Penyusutan	(42.634.907.339,00)	(38.846.926.145,60)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>55.945.666.665,47</b>	<b>58.536.530.593,45</b>
<b>DANA CADANGAN</b>		
Dana Cadangan	0,00	0,00
<b>JUMLAH DANA CADANGAN</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>ASET LAINNYA</b>		
Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	244.903.623,00	1.200.000,00
Aset Lain-lain	0,00	0,00
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	0,00	0,00
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>244.903.623,00</b>	<b>2.400.000,00</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>70.071.685.625,60</b>	<b>76.414.776.131,19</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
Utang Bunga	0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
Utang Belanja	25.420.384,00	212.461.062,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>25.420.384,00</b>	<b>212.461.062,00</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		
Utang Dalam Negeri	0,00	0,00
Utang Jangka Panjang Lainnya	0,00	0,00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>25.420.384,00</b>	<b>212.461.062,00</b>
<b>EKUITAS</b>		
EKUITAS	70.046.265.241,60	76.202.315.069,19
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>	<b>70.071.685.625,60</b>	<b>76.414.776.131,19</b>

## 8. Kewajiban

Dinas Kesehatan Tidak Mempunyai Kewajiban Yang merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu adapun penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

### Ekuitas

Ekuitas merupakan kekayaan bersih Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana yaitu selisih antara jumlah nilai asset dengan jumlah nilai kewajiban dengan rincian sebagai berikut :

		2020	2019
<b>EKUITAS</b>		70.046.265.241.60	76.202.315.069,19
<b>KEWAJIBAN dan EKUITAS</b>		70.071.685.625.60	76.414.776.131.19

D. Pengungkapan Atas Pos – Pos Aset Dan Kewajiban Yang Timbul Sehubungan Dengan Penerapan Basis Akrual Atas Pendapatan Dan Belanja Dan Rekonsiliasinya Dengan Penerapan Basis Kas, Untuk Etintas Akuntansi atau Pelaporan Menggunakan Basis Akrual Pada Dinas Kabupaten Jembrana. Adapun rinciannya terdiri dari :

a. **Belanja Modal peralatan dan Mesin**

Untuk realisasi belanja Modal peralatan dan Mesin dengan penambahan atau Penurunan dengan rincian sebagai berikut :

- Aset Tetap peralatan dan mesin 2020 pada Neraca : Rp. 41.164.123.314,79
- Aset Tetap peralatan dan mesin 2019 pada Neraca : Rp. 39.929.189.143,00

Dengan penjelasan selisih sebagai berikut;

Dinas Kesehatan Dan Puskesmas Se kab. Jembrana ada Transaksi Penambahan ( Transaksi Tambah ) Tahun Anggaran 2020 dengan rincian sebagai berikut :

DINAS KESEHATAN terdiri dari :

- Belanja Modal printer pada kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan Kantor Senilai Rp.19.000.000,-
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin 2020 pada kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan di reklas antar kelompok aset terdiri dari :
  - Alat Spraying ( 16 Liter ) Senilai Rp.30.000,000,00 ini untuk Covid dan dimutasikan ke Puskesmas.
  - Alat Thermometer Infrared Rp.237.375.000,00 ini untuk Covid dan dimutasikan ke Puskesmas.
  - Adanya kurang pencatatan untuk alat rumah tangga lainnya ( Home use ) Sebesar Rp.18.188.166,15
  - Medical Transport BOX Senilai 94.488.920,- dimutasikan ke Puskesmas ( 7 Puskesmas )
- Belanja Modal Pengadaan, peningkatan,dan perbaikan sarana dan prasarana Puskesmas Serta jaringannya senilai Rp.83.845.323,00 terdiri dari :
  - Timbangan Bayi /Elitech Senilai Rp. 11.465.000,00 dimutasikan ke Puskesmas I Melaya

- Meja Mayo / indomed Senilai Rp. 2.513.500 dimutasikan ke Puskesmas I melaya
- Tempat Tidur Bayi / Baby bed Senilai Rp.9.720.000,00 dimutasikan ke Puskesmas I melaya
- Doppler/BF-500D Senilai Rp. 13.217.690,00 dimutasikan ke Puskesmas I Melaya
- Standar Infus Senilai Rp.4.955.703 dimutasikan ke Puskesmas I Melaya
- Bed pasien Senilai Rp.13.769.430,00 dimutasikan ke Puskesmas I melaya
- Lampu periksa Halogen Examination lamp) Sinlai 11.524.452,00 di mutasikan ke Puskesmas I melaya
- Stetoscope / Boschmed Senilai 2.039.774,00 dimutasikan ke Puskesmas I Melaya
- Spymomanometers Diagonstix Aneroid Senilai 4.200.000,00 di mutasikan ke Puskesmas I Melaya
- Spymomanometers Diagonstix Aneroid Senilai 8.400.000,00 di mutasikan ke Puskesmas I Melaya
- Stetoscope / Boschmed Senilai 2.039.774,00 dimutasikan ke Puskuesmas I Melaya
- PUSKESMAS I PEKUTATAN Terdiri dari :
  - Alat ukur Universal ( Thermogun ) Sebesar Rp.20.140.911,00 merupakan Mutasi dari SKPD Lain
  - Alat Rumah tangga lainnya ( Multipro Alat Sprayer ) Sebesar Rp.1.363.636,35 Merupakan Mutasi Dari SKPD Lain
  - Alat Pendingin Sebesar Rp.11.811.115,00 Merupakan Mutasi dari SKPD lain serta ada Akumulasi bertambah Sebesar Rp.393.704,00
  - Adanya Penghapusan Berupa mesin Proses dengan SK Penghapusan Nomor 032/123/BPKAD/2020 Sebesar Rp.199.000.000,00 serta Akumulasi penyusutan Bertambah sebesar Rp.157.541.667,00
  - Alat Kesehatan Perawatan Sebesar Rp.4.000.000,00 merupakan Reklas Antar kelompok Aset
  - Peralatan Studio Visual Sebesar ( Televisi ) Sebesar Rp.5.000.000,00 Merupakan Reklas Kelompok Aset
  - PUSKESMAS II PEKUTATAN Terdiri dari
    - Alat Ukur Universal ( Thermogun ) sebesar Rp.14.386.365 merupakan Mutasi dari SKPD Lain.

- Alat Rumah Tangga lainnya ( Multipro Alat Sprayer ) Sebesar Rp.1.363.636,35 merupakan Mutasi dari SKPD Lainnya
- Adanya Penghapusan Berupa mesin Proses dengan SK Penghapusan Nomor 032/123/BPKAD/2020 Sebesar Rp.199.000.000,00 serta Akumulasi penyusutan Bertambah sebesar Rp.157.541.667,00
- PUSKESMAS II MENDOYO terdiri dari :
  - Alat Ukur Universal ( Thermogun ) sebesar Rp.14.386.365 merupakan Mutasi dari SKPD Lain.
  - Alat Rumah Tangga lainnya ( Multipro Alat Sprayer ) Sebesar Rp.1.363.636,35 merupakan Mutasi dari SKPD Lainnya
  - Alat Pendingin Sebesar Rp.11.811.115,00 Merupakan Mutasi dari SKPD lain serta ada Akumulasi bertambah Sebesar Rp.393.704,00
  - Adanya Penghapusan Berupa mesin Proses dengan SK Penghapusan Nomor 032/123/BPKAD/2020 Sebesar Rp.199.000.000,00 serta Akumulasi penyusutan Bertambah sebesar Rp.117.741.667,00
  - Alat Kedokteran Umum sebesar Rp.4.000.000,00 merupakan reklas antar kelompok aset.
  - Meubilair sebesar Rp.53.802.201,00 merupakan Reklas antar Kelompok Aset
  - PUSKESMAS I MENDOYO Terdiri dari :
    - Alat Ukur Universal ( Thermogun ) sebesar Rp.14.386.365 merupakan Mutasi dari SKPD Lain.
    - Alat Rumah Tangga lainnya ( Multipro Alat Sprayer ) Sebesar Rp.1.363.636,35 merupakan Mutasi dari SKPD Lainnya
    - Alat Pendingin Sebesar Rp.11.811.115,00 Merupakan Mutasi dari SKPD lain serta ada Akumulasi bertambah Sebesar Rp.393.704,00
    - Adanya Penghapusan Berupa mesin Proses dengan SK Penghapusan Nomor 032/123/BPKAD/2020 Sebesar Rp.79.475.000,00
    - Alat Bantu Keamanan sebesar Rp.5.999.055,00 Reklas Antar Kelompok Aset
    - Alat Kantor Lainnya sebesar Rp.7.400.000,00 merupakan reklas Kelompok Aset
    - Meubilair ( lemari Kayu ) sebesar Rp.4.250.000,00 merupakan reklas antar kelompok aset
    - Alat Kedokteran Umum ( Thermogun ) sebesar Rp.4.000.000,00 merupakan Reklas Antar Kelompok Aset.
    - PUSKESMAS II JEMBRANA terdiri dari :

- Alat Ukur Universal ( Thermogun ) sebesar Rp.17.263.638 merupakan Mutasi dari SKPD Lain
- Alat rumah tangga lainnya ( Multipro Alat Sprayer ) Sebesar Rp.1.363.636,35 merupakan Mutasi dari SKPD Lain
- Adanya Penghapusan Berupa mesin Proses dengan SK Penghapusan Nomor 032/123/BPKAD/2020 Sebesar Rp.199.000.000,00 serta Akumulasi penyusutan Bertambah sebesar Rp.137.641.667,00
- PUSKESMAS I JEMBRANA Terdiri dari :
  - Alat Ukur Universal ( Thermogun ) sebesar Rp.22.155.000,00 merupakan Mutasi dari SKPD Lain.
  - Alat Rumah Tangga lainnya ( Multipro Alat Sprayer ) Sebesar Rp.1.500.000,00 merupakan Mutasi dari SKPD Lainnya
  - Alat Pendingin Sebesar Rp.11.811.115,00 Merupakan Mutasi dari SKPD lain serta ada Akumulasi bertambah Sebesar Rp.393.704,00
  - Kendaraan Bermotor Penumpang direklas ke peralatan Mesin Rusak berat Senilai Rp.28.500.000,00
  - Kendaraan Bermotor Beroda dua direklas ke Peralatan Mesin Rusak Berat Senilai Rp.3.300.000,00
  - Komputer Jaringan direklas Antar Kelompok Aset ke Personal Komputer Senilai Rp.49.751.300,00
  - Peralatan Studio Audio Lainnya direklas ke LCD Projector /Infocus senilai Rp.16.203.000,00
  - Peralatan Studio Audio Lainnya direklas ke Focusion Screen/Layar LCD Projector Senilai Rp.3.064.600,00
  - Meubilair direklas ke Alat penyimpan perlengkapan Kantor Senilai Rp.2.475.000,00
- PUSKESMAS I NEGARA Terdiri dari :
  - Alat ukur Universal ( Thermogun ) Sebesar Rp.14.386.365,00 merupakan Mutasi dari SKPD Lain
  - Alat Rumah tangga lainnya ( Multipro Alat Sprayer ) Sebesar Rp.2,727.273 Merupakan Mutasi Dari SKPD Lain
  - Alat Pendingin Sebesar Rp.11.811.115,00 Merupakan Mutasi dari SKPD lain serta ada Akumulasi bertambah Sebesar Rp.393.704,00

- Adanya Penghapusan Berupa mesin Proses dengan SK Penghapusan Nomor 032/123/BPKAD/2020 Sebesar Rp.199.000.000,00 serta Akumulasi penyusutan Bertambah sebesar Rp.157.541.667,00
- Meubilair direklas Antar Kelompok Aset ke ALat Penyimpan Perlengkapan Kantor Senilai Rp.121.500.000,00 dan Senilai Rp.5.000.000,00 ke Alat Rumah tangga Lainnya.
- Alat kedokteran Umum direklas ke Alat Ukur Universal ( Thermogun ) senilai Rp.11.000.000,00
- Alat Kedokteran Umum direklas Antar kelompok Aset ke Alat kedokteran gigi Senilai Rp.63.502.000,00 dan ke Alat kedokteran Bedah senilai Rp.913.750,00
- PUSKESMAS II NEGARA
- Alat ukur Universal ( Thermogun ) Sebesar Rp.20.140.911,00 merupakan Mutasi dari SKPD Lain
- Alat Rumah tangga lainnya ( Multipro Alat Sprayer ) Sebesar Rp.1.363.636,35 Merupakan Mutasi Dari SKPD Lain
- Alat Pendingin Sebesar Rp.11.811.115,00 Merupakan Mutasi dari SKPD lain serta ada Akumulasi bertambah Sebesar Rp.393.704,00
- Meubilair direklas Antar Kelompok Aset ke Alat kantor Lainnya Senilai Rp.44.946.000,00
- Meja Rapat pejabat direklas ke Meubilair senilai Rp.24.250.000,00
- Peralatan Studio Visual direklas Antar kelompok Aset ke Alat Rumah Tangga Lainnya Senilai Rp.19.999.000,00
- Alat Laboratorium Kedokteran direklas Antar kelompok Aset ke Alat Ukur Ni-versal Senilai Rp.4.400.000,00
- Alat Laboratorium kedokteran direklas Antar kelompok Aset ke Alat kedokteran Umum Senilai Rp.39.368.535
- Alat Laboratorium Kedokteran direklas Antar kelompok Aset ke Alat Ukur Ni-versal Senilai Rp.2.546.700,00
- PUSKESMAS I MELAYA
- Alat ukur Universal ( Thermogun ) Sebesar Rp.23.018.184,00 merupakan Mutasi dari SKPD Lain
- Alat Rumah tangga lainnya ( Multipro Alat Sprayer ) Sebesar Rp.1.363.636,35 Merupakan Mutasi Dari SKPD Lain
- Alat Pendingin Sebesar Rp.11.811.115,00 Merupakan Mutasi dari SKPD lain serta ada Akumulasi bertambah Sebesar Rp.393.704,00

- Mutasi dari Dinas Kesehatan berupa Alat kedokteran Umum senilai Rp.83.845.323,00 dengan Akumulasi Penyusutan Senilai Rp.4.042.082,00
- Adanya Penghapusan Berupa mesin Proses dengan SK Penghapusan Nomor 032/123/BPKAD/2020 Sebesar Rp.79.475.000
- Meubilair direklas Antar Kelompok Aset ke Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor senilai Rp.61.016.000,00
- Alat Kesehatan perawatan direklas Antar Kelompok Aset ke Alat kedokteran Umum Senilai Rp.245.715.783,00
- PUSKESMAS II MELAYA
  - Alat ukur Universal ( Thermogun ) Sebesar Rp.8.631.819,00 merupakan Mutasi dari SKPD Lain
  - Alat Rumah tangga lainnya ( Multipro Alat Sprayer ) Sebesar Rp.1.363.636,35 Merupakan Mutasi Dari SKPD Lain
  - Alat Pendingin Sebesar Rp.11.811.115,00 Merupakan Mutasi dari SKPD lain serta ada Akumulasi bertambah Sebesar Rp.393.704,00
  - Adanya Penghapusan Berupa mesin Proses dengan SK Penghapusan Nomor 032/123/BPKAD/2020 Sebesar Rp.199.000.000,00 serta Akumulasi penyusutan Bertambah sebesar Rp.157.541.667,00

b. Belanja Modal Tanah

- Pada Dinas Kesehatan tidak ada Penambahan / Penurunan Aset kecuali Puskemas dengan rincian sebagai berikut :
  - Aset Tetap Tanah 2020 : Rp. 2.479.141.200,00
  - Aset Tetap Tanah 2019 : Rp. 2.543.781.200,00

Dengan Penjelasan selisih sebagai berikut :

- Di masing – masing Puskesmas ada penghapusan Aset Tetap tanah per bulan Desember 2020 Adapun Rincian Aset Tanah yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan dan Puskesmas Se Kab. Jembrana terdiri dari :
  - Aset Tanah Dinkes Senilai Rp. 259.500.000,00
  - Aset Tanah Puskesmas I Melaya senilai Rp.159.650.000,00
  - Aset Tanah Puskesmas I Negara senilai Rp.300.515.000,00
  - Aset Tanah Puskesmas II Negara senilai Rp.246.639.000,00
  - Aset Tanah Puskesmas I Jembrana senilai Rp.397.835.000,00
  - Aset Tanah Puskesmas II Jembrana senilai Rp.92.660.000,00
  - Aset Tanah Puskesmas I Mendoyo Senilai Rp.223.612.200,00
  - Aset Tanah Puskesmas II Mendoyo Senilai Rp.119.279.000,00

- Aset Tanah Puskesmas I Pekutatan Senilai Rp. 484.080.000,00
- Aset Tanah Puskesmas II Pekutatan Senilai Rp. 195.371.000,00
- Jumlah Total Aset Tanah Rp. 2.479.141.200,00

Kecuali untuk Puskesmas II Melaya tidak mempunyai Aset Tanah

- Adanya Penghapusan Tanah Bangunan Tempat Kerja ( Tanah Bangunan Pukesmas Sebesar Rp.61.640.000,00 dengan SK Penghapusan Nomor 032/019/BPKAD/2020 pada Pusksmas II mendoyo pada tanggal 18 Juni 2020 dengan alamat Banjar Kaleran, Yehembang dan penghapusan Tanah Bangunan Tempat Kerja ( Tanah Bangunan Puskesmas Sebesar Rp.3.000.000,00 dengan SK Nomor 032/106/BPKAD/2020 Tanggal 26 November 2020 dengan alamat Yehsumbul desa Yehembang

**c. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Untuk Realiasasi Belanja Jalan. Irigasi dan Jaringan tidak ada penambahan Aset dan Penurunan pada Dinas Kesehatan Kab. Jembrana dengan rincian sebagai berikut :

- Aset Tetap jalan, Irigasi dan jaringan 2020 : Rp.688.842.300,00
- Aset tetap jalan, irigasi dan Jaringan 2019 : Rp.688.842.300,00

Dengan Penjelasan sebagai berikut :

- Di Masing – masing Puskesmas Tidak ada Penambahan Aset Atau penurunan Aset per Desember 2020

**d. Belanja Gedung dan Bangunan**

Tidak ada Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan pada Dinas Kesehatan per – 31 Desember 2020 termasuk penambahan dan Penurunan dengan Rincian sebagai berikut kecuali Reklas Antar Kelompok Aset :

- Aset tetap gedung dan Bangunan 2020 sebesar : Rp.54.176.118.689.68
- Aset tetap gedung dan Bangunan 2019 sebesar : Rp.53.698.412.130,05

Dengan Penjelasan Selisih sebagai berikut :

Puskesmas se kab. Jembrana per bulan Desember 2020 ada reklas dan penghapusan Aset dengan rincian Aset terdiri dari :

- Puskesmas II jembrana terdiri :
- Bangunan Gedung kantor ( Gedung Rawat Jalan ) Sebesar Rp.163.017.139,84 merupakan Reklas Kelompok Aset ke Bangunan Kesehatan .

- Bangunan Gudang direklas ke Bangunan Tempat Kerja Lainnya Senilai Rp.44.911.919,79
- PUSKESMAS I NEGARA terdiri dari :
- Penghapusan Rumah Negara Gol II dengan SK Nomor : 032/003/BPKAD/2020 Dengan Alamat Jalan Denpasar – Gilimanuk Senilai Rp.81.073.000,00 dengan Akumulasi penyusutan senilai Rp.43.914.542,00
- Bangunan Gedung Kantor direklas antar kelompok Aset ke Bangunan Kesehatan Senilai Rp.199.414.000,00
- PUSKESMAS II MELAYA
- Aset tetap Renovasi direklas ke beban Jasa ( jasa pemeliharaan gedung dan bangunan ) senilai Rp.10.000.000,00

Belanja Modal Aset Lainnya

Belanja Modal Aset lainnya pada Dinas Kesehatan tidak terdapat selisih sesuai dengan rincian sebagai berikut :

- Aset lainnya- Aset tak berwujud 2020 : Rp.1.200.000,00
- Aset lainnya – Aset tak berwujud 2019 : Rp.1.200.000,00
- Terdapat Amortisasi Aset tak Berwujud : Rp.( 0,00 )

## **BAB VI**

### **PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN**

#### **A. PELAKSANAAN APBD 2020**

- Dalam rangka pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2020 pada OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana, ditetapkan Pengguna Anggaran sebagai berikut:
  1. Dr. I Gusti Bagus Ketut Oka Parwata. NIP.197410092006041012, (Plt. Kepala Dinas Kesehatan) sebagai Pengguna Anggaran berdasarkan SK Bupati Jembrana Nomor: 821.2/246/BKPSDM/2020, tanggal 27 Oktober 2020 tentang Penunjukan Koordinator Pengelolaan Keuangan Daerah, Pejabat Pengguna Anggaran dan Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jembrana Tahun 2020
  2. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Jembrana Nomor 04/BPKAD/2020, tanggal 2 Januari 2020 tentang Penetapan Uang Persediaan Masing-Masing Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2020, Uang Persediaan untuk SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana ditetapkan sebesar Rp. 750.000.000,- (Tujuh ratus lima puluh juta rupiah).
  3. Jumlah SP2D yang dicairkan sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :Up sebesar Rp.750.000.000,00 GU sebesar Rp.3.377.666,314.00 ,LS sebesar Rp.122.859.108.100,70;
  4. Dalam Pengelolaan APBD yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana terdapat Pemungutan dan Penyetoran Pajak sebesar Rp.163.570.623,00 baik melalui Bendahara Umum Daerah (Bagian Keuangan Setda Kabupaten Jembrana) maupun melalui Bendahara Pengeluaran (Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana), yang terdiri dari PPN sebesar Rp.130.716.372.00; PPh Psl. 21 sebesar Rp.720.000,00 ; PPh Psl. 22 sebesar Rp. 29.239.579,00; dan PPh Psl. 23 sebesar Rp.2.894.672,00. Penerimaan pajak dimaksud seluruhnya sudah disetorkan ke Kas Negara. Sedangkan untuk penerimaan Pajak Restaurant sebesar Rp.94.083.350,00 sudah disetorkan ke Kas Daerah.

#### **B. PENGELOLAAN DANA APBN.**

Untuk Tahun 2020 Dinas Kesehatan tidak mengelola Dana APBN baik berupa dana TP maupun dana Dekon.

**BAB VII  
PENUTUP**

Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana Tahun 2020 secara lebih rinci kami sajikan dalam Laporan Realisasi APBD Tahun 2020 dan Neraca Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana per 31 Desember 2020. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah per 31 Desember 2020 dan ada sisa anggaran adalah sebesar Rp. 7.065.997.655,84

Demikian gambaran atas Pelaksanaan APBD pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana Tahun Anggaran 2020 dapat kami sampaikan sebagai pertanggungjawaban dan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam menetapkan strategi dan prioritas pembangunan di Kabupaten Jembrana.

Jembrana, 31 Desember 2020  
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten  
Jembrana

**Dr.I Gusti Bagus Ketut Oka Parwata**  
NIP.197410092006041012